

BUKU PANDUAN

HIBAH INTERNAL PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

TAHUN 2023

EDISI II



KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas rahmat dan karunia-Nya, penyusunan Buku Panduan Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Tahun 2023 telah terselesaikan dengan baik. Hal ini disadari sepenuhnya bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat merupakan bagian penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga diperlukan buku panduan sebagai pegangan para dosen peneliti di lingkungan Universitas Almuslim.

Kegiatan riset dan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen Universitas Almuslim dalam lingkup internal, selain untuk memajukan ilmu pengetahuan, juga sebagai pengembangan karir dan *track record* dosen tersebut, serta berdampak signifikan terhadap kualitas dan citra institusi, baik ditingkat nasional maupun internasional. Upaya tersebut memerlukan lingkungan budaya meneliti yang kondusif dan perlu diciptakan. Maka, perguruan tinggi wajib menglokasikan dana yang memadai, disamping itu kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat haruslah memiliki arah (*roadmap*) yang jelas sesuai dengan kebijakan pemerintah, fasilitas dan Sumber Daya Manusia yang dimiliki, serta kondisi perguruan tinggi itu sendiri. Pada tahap awal, LPPM berusaha mengintensifkan kegiatan tersebut dengan meningkatkan kualitas dan budaya meneliti, ditambah karya ilmiah dosen melalui jurnal dalam lingkup Universitas Almuslim.

Akhirnya, selaku Kepala LPPM Universitas Almuslim, saya mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada semua pihak yang terlibat dalam penyusunan buku panduan ini, semoga visi LPPM untuk menjadi wadah terdepan dalam pengembangan intelektual, riset, dan pengabdian masyarakat berbasis potensi dan sumber daya lokal untuk mewujudkan Universitas Almuslim sebagai perguruan tinggi yang profesional, unggul, dan islami dapat segera terwujud.

Bireuen, Maret 2023 Kepala LPPM Universitas Almuslim,

Dr. Alfi Syahrin, M.Pd

DAFTAR ISI

| | | Halaman |
|---------|---|---------|
| Halama | an Sampul | |
| Kata P | engantar | i |
| Daftar | Isi | ii |
| DII | | 1 |
| Bab I | Hibah Penelitian Internal | |
| | 1.1 Tujuan Penelitian | |
| | 1.2 Luaran Penelitian | |
| | 1.3 Kriteria Penelitian | |
| | 1.4 Persyaratan Pengusul | |
| | 1.5 Sistematika Pengusulan Penelitian | 2 |
| Bab II | Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal | 5 |
| | 2.1 Tujuan Kegiatan | |
| | 2.2 Luaran Kegiatan | |
| | 2.3 Kriteria Kegiatan | |
| | 2.4 Persyaratan Pengusul | |
| | 2.5 Karakteristik Program | 6 |
| | 2.6 Sistematika Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat | 6 |
| Bab III | I Monev, Pelaporan, dan Penilaian Hibah Internal | 10 |
| 200 111 | 3.1 Tahap Monitoring dan Evaluasi | |
| | 3.2 Tahap Pelaporan | |
| | 1 1 | - |
| Daftar | Pustaka | 11 |
| Lampii | ran | |

BAB I HIBAH PENELITIAN INTERNAL

Salah satu tujuan penelitian internal di Perguruan Tinggi adalah meningkatkan kapasitas institusi dan dosen dalam melaksanakan penelitian. Penelitian internal dimaksudkan sebagai kegiatan penelitian dalam rangka membina dan mengarahkan para peneliti muda untuk meningkatkan kemampuan dalam melaksanakan penelitian dan mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional maupun internasional. Sejalan dengan kebijakan berbagai skema penelitian oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, maka penelitian internal merupakan salah satu bentuk penelitian yang diperuntukkan bagi dosen dosen muda dalam lingkup Universitas Almuslim. Tujuan, luaran, kriteria dan persyaratan pengusul penelitian internal Universitas Almuslim diatur sebagai berikut.

1.1 Tujuan Penelitian

Tujuan dilaksanakannya penelitian internal ini adalah:

- a. Menjadi sarana latihan bagi dosen muda untuk mempublikasikan hasil penelitiannya dalam jurnal ilmiah baik nasional terakreditasi atau satu artikel di jurnal internasional terindeks, atau prosiding seminar internasional di dalam negeri; dan
- b. Menginisiasi penyusunan peta jalan penelitiannya.

1.2 Luaran Penelitian

Luaran wajib penelitian internal berupa publikasi satu artikel ilmiah di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6, atau satu artikel di jurnal internasional terindeks, atau satu artikel di prosiding seminar internasional di dalam negeri.

1.3 Kriteria Penelitian

Kriteria penelitian internal mengikuti ketentuan berikut:

- a. Pembiayaan penelitian internal mengacu dengan Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim;
- b. Penelitian ini merupakan program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan selama enam bulan;
- c. Untuk setiap pengusul hanya bisa mengusulkan sebanyak 1 proposal sebagai ketua peneliti maupun anggota peneliti untuk setiap tahun usulan.

1.4 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul penelitian internal adalah sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul minimal berpendidikan Magister (S2) dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli;
- b. Belum pernah mendapatkan hibah kompetitif nasional selama 2 (dua) tahun terakhir;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang minimal memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, 1 (satu) anggota berasal dari internal PT dan 1 (satu) orang anggota berasal dari eksternal PT lain dengan minimal memiliki H-indek Google Scholer 1;
- d. Pengusul hanya boleh mendapatkan kesempatan penelitian internal sebanyak 1 (satu) kali sebagai ketua maupun anggota untuk setiap tahun usulan;
- e. Pengusul mengajukan permohonan usulan tersebut yang telah disahkan oleh Dekan Fakultas/Direktur Program Pascasarjana serta menyetujui Kepala LPPM dibuktikan dengan lembar pengesahan.

f. Pengusul dapat mengirimkan proposal usulan melalui google form https://forms.gle/Yj7DCkNPA1aPxc76A dalam bentuk pdf maksimal 5 MB dengan nama file nama program studi skema.pdf.

1.5 Sistematika Pengusulan Penelitian

- 1. Sampul (lampiran 4)
 - Kode/Nama bidang ilmu
 - Bidang fokus
 - Skema Usulan
 - Judul penelitian
 - Tim pengusul (ketua dan anggota, lengkap dengan nama, gelar dan NIDN)
 - Instansi Pengusul
 - Tahun Usulan
- 2. Halaman Pengesahan (lampiran 5)
 - Judul penelitian
 - NIDN Ketua Pengusul
 - Pangkat/Jabatan
 - Program Studi
 - No. HP Ketua Pengusul
 - Alamat e-mail
 - ID Sinta
 - h-index
 - Isian anggota penelitian dosen/non dosen seperti isian ketua pengusul di atas
 - Jangka waktu penelitian
 - Sumber dana penelitian
 - Jumlah dana penelitian
 - Kota, Tanggal, bulan dan tahun
 - Mengetahui Dekan/Direktur, dan Ketua Pengusul (nama lengkap dengan gelar dan NIDN)
 - Menyetujui Kepala LPPM (nama lengkap dengan gelar dan NIDN)
- 3. Identitas dan Uraian Umum (lampiran 6)
 - Judul penelitian
 - Identitas Pengusul
 - Mitra Kerja Sama Penelitian (Jika Ada)
 - Luaran dan Target Capaian
 - Anggaran
- 4. Daftar Isi
 - Halaman sampul
 - Halaman pengesahan
 - Identitas dan Uraian Umum
 - Daftar isi
 - Ringkasan
 - Bab I Pendahuluan
 - Bab II Tinjauan Pustaka
 - Bab III Metode

- Bab IV Luaran dan Target Capaian
- Bab V Rencana Anggaran Biaya
- Bab VI Jadwal
- Daftar Pustaka

5. Ringkasan

Ringkasan penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang penelitian, tujuan dan tahapan metode penelitian, luaran yang ditargetkan, serta uraian TKT penelitian yang diusulkan. Dalam ringkasan juga dituliskan maksimal 5 kata kunci.

6. Bab I Pendahuluan

Latar belakang penelitian tidak lebih dari 500 kata yang berisi latar belakang dan permasalahan yang akan diteliti, tujuan khusus dan urgensi penelitian. Pada bagian ini perlu dijelaskan uraian tentang spesifikasi khusus terkait dengan bidang fokus, tema dan topik untuk bidang unggulan, tema dan topik penelitian.

7. Bab II Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka tidak lebih dari 1000 kata dengan mengemukakan *state of the art* dan peta jalan (*road map*) dalam bidang yang diteliti. Bagan dan *road map* dibuat dalam bentuk JPG/PNG yang kemudian disisipkan dalam isian ini. Sumber pustaka/referensi primer yang relevan dan mengutamakan hasil penelitian pada jurnal ilmiah dan/atau paten terkini, serta penggunaan sumber pustaka 10 tahun terakhir.

8. Bab III Metode

Metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan ditulis tidak melebihi 600 kata. Bagian ini dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Bagan penelitian harus dibuat secara utuh dengan penahapan yang jelas, mulai dari awal bagaimana proses dan luarannya dan indikator capaian yang ditargetkan. Dibagian ini harus juga mengisi tugas setiap anggota pengusul sesuai tahapan penelitian yang diusulkan.

9. Bab IV Luaran dan Target Capaian

Pada bagian ini, pengusul wajib mengisi luaran wajib, tahun capaian, dan status pencapaiannya, serta melengkapi luaran publikasi berupa artikel dengan menyebutkan nama jurnal dan nama penerbit yang dituju.

10. Bab V Rencana Angaran Biaya

Rencana anggaran biaya penelitian internal maksimum mengacu pada Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada PMK yang berlaku. Rincian biaya dalam usulan sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib.

| No. | Jenis Pembelanjaan | Komponen | Item | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total |
|-----|--------------------|----------|------|--------|--------|--------------|-------|
| 1 | Belanja Bahan | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 3 | Sewa Peralatan | | | | | | |
| 4 | Analisis Data | | | | | | |
| 5 | Pelaporan, Luaran | | | | | | |
| | kegiatan | | | | | | |

11. Bab VI Jadwal

Jadwal penelitian disusun berdasarkan jadwal pelaksanaan penelitian.

12. Daftar Pustaka

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan, mengikuti format Vancouver. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

13. Biodata Pengusul (Lampiran 7)

BAB II HIBAH PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL

Perguruan Tinggi khususnya Universitas Almuslim mencoba menerapkan paradigma baru dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat memecahkan masalah, komprehensif, bermakna, tuntas dan berkelanjutan (*sustainable*). Kegiatan dalam pengabdian kepada masyarakat internal ini bersifat mono tahun. Adapun tujuan, luaran, kriteria, persyaratan dan karakteristik dari pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Almuslim diatur sebagai berikut.

2.1 Tujuan Kegiatan

Pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Almuslim bertujuan:

- a. Membentuk/mengembangkan sekelompok masyarakat yang mandiri secara ekonomi dan sosial;
- b. Membantu menciptakan ketentraman dan kenyamanan dalam kehidupan bermasyarakat;
- c. Meningkatkan keterampilan berpikir, membaca dan menulis atau keterampilan lain yang dibutuhkan (softskill dan hardskill);
- d. Mengubah pelaksanaan kegiatan dari paradigma pembangunan menjadi paradigma pemberdayaan dengan konsep *co-cre-ation*, *co-financing* dan *co-benefit*; dan hilirisasi hasil riset dosen yang dapat diterapkan kepada masyarakat;
- e. Memberikan dukungan, penguatan dan pendampingan pelaksanaan program prioritas dalam implementasi kerjasama dengan mitra.

2.2 Luaran Kegiatan

Luaran wajib pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Almuslim adalah:

- a. Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan kualitatif sesuai permasalahan yang dihadapi;
- b. Satu artikel ilmiah yang dipublikasikan melalui jurnal nasional terakreditasi 1-6 atau prosiding internasional terindeks di dalam negeri;
- c. Satu artikel pada media massa cetak/elektronik;
- d. Video Kegiatan.

2.3 Kriteria Kegiatan

Kriteria pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Almuslim sebagai berikut:

- a. IPTEK yang diterapkan dari hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat oleh tim pengusul diprioritaskan untuk didanai;
- b. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan program mono tahun dengan jangka waktu kegiatan selama enam bulan;
- c. Melibatkan mahasiswa minimal 2 orang:
- d. Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal dua bidang masalah yang membutuhkan kepakaran berbeda;
- e. Jarak dari perguruan tinggi pengusul maksimum 200 km;
- f. Pengusul mengajukan permohonan usulan tersebut yang telah disahkan oleh Dekan Fakultas/Direktur Program Pascasarjana serta menyetuji Kepala LPPM dibuktikan dengan lembar pengesahan;
- g. Pengusul dapat mengirimkan proposal usulan melalui google form https://forms.gle/Yj7DCkNPA1aPxc76A dalam bentuk pdf maksimal 5 MB dengan nama file nama program studi skema.pdf.

2.4 Persyaratan Pengusul

Persyaratan pengusul program pengabdian kepada masyarakat internal sebagai berikut:

- a. Ketua pengusul berpendidikan minimal Magister (S2) dengan jabatan fungsional Asisten Ahli, Lektor dan Lektor Kepala;
- b. Belum pernah mendapatkan hibah kompetitif nasional selama 2 (dua) tahun terakhir;
- c. Anggota pengusul 1-2 orang minimal memiliki jabatan fungsional Asisten Ahli, 1 (satu) anggota berasal dari internal PT dan 1 (satu) orang anggota berasal dari eksternal PT lain dengan minimal memiliki H-indek Google Scholer 2;
- d. Pengusul hanya boleh melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat internal sebanyak satu kali sebagai ketua dan satu kali sebagai anggota untuk setiap tahun usulan;
- e. Tim Pengusul memiliki kompetensi multidisiplin sesuai dengan bidang yang diusulkan, minimal dua kompetensi dan dimungkinkan untuk berkolaborasi dengan perguruan tinggi lain;
- f. Tim pelaksana minimum 2 (dua) orang dan maksimum dan maksimum 3 (tiga) orang (satu ketua dan satu atau dua anggota).

2.5 Karakteristik Program

Program pengabdian kepada masyarakat internal Universitas Almuslim merupakan program peningkatan potensi masyarakat. Khalayak sasaran (mitra) masyarakat yang produktif secara ekonomi seperti: kelompok perajin, kelompok nelayan, kelompok tani dan kelompok ternak, yang setiap anggotanya memiliki karakter produktif secara ekonomis. Mitra sasaran industri rumah tangga (IRT) dengan kepemilikan usaha bersifat individu/perseorangan disyaratkan mempunyai karyawan minimal 4 orang di luar anggota keluarga. Mitra sasaran yang mengarah pada bidang ekonomi produktif disyaratkan merupakan kelompok dengan jumlah anggota minimal 5 orang, seperti kelompok dasawisma, pokdarwis, kelompok PKK, kelompok pengajian, kelompok ibu-ibu rumah tangga dan lainnya.

Mitra sasaran masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi, misalnya sekolah (PAUD, SD, SMP, SMA/SMK), karang taruna, kelompok ibu-ibu rumah tangga, kelompok anak-anak jalanan, RT/RW, dusun, desa, Puskesmas/Posyandu, Pesantren dan lainnya. Jenis permasalahan yang wajib ditangani dalam program pengabdian masyarakat internal ini, khususnya masyarakat produktif secara ekonomi atau calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran. Untuk kegiatan yang tidak bermuara pada bidang ekonomi, wajib mengungkapkan rinci permasalahan yang diprioritaskan untuk diselesaikan seperti peningkatan pelayanan, ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dan lainnya.

2.6 Sistematika Pengusulan Pengabdian kepada Masyarakat

- 1. Sampul (lampiran 8)
 - Kode/Nama bidang ilmu
 - Bidang fokus
 - Skema Usulan
 - Judul kegiatan pengabdian masyarakat
 - Tim pengusul (ketua dan anggota, lengkap dengan nama, gelar dan NIDN)
 - Instansi Pengusul
 - Tahun Usulan
- 2. Halaman Pengesahan (lampiran 9)
 - Judul kegiatan pengabdian masyarakat
 - NIDN Ketua Pengusul
 - Pangkat/Jabatan
 - Program Studi
 - No. HP Ketua Pengusul
 - Alamat e-mail

- ID Sinta
- h-index
- Isian anggota penelitian dosen/non dosen seperti isian ketua pengusul di atas
- Lokasi Mitra Kegiatan pengabdian masyarakat
- Jarak PT ke Lokasi Mitra (minimal 2 Km)
- Jangka waktu kegiatan pengabdian masyarakat
- Sumber dana kegiatan pengabdian masyarakat
- Jumlah dana kegiatan pengabdian masyarakat
- Kota, Tanggal, bulan dan tahun
- Mengetahui Dekan/Direktur, dan Ketua Pengusul (nama lengkap dengan gelar dan NIDN)
- Menyetujui Kepala LPPM (nama lengkap dengan gelar dan NIDN)
- 3. Identitas dan Uraian Umum (lampiran 10)
 - Judul penelitian
 - Identitas Pengusul
 - Mitra PPM
 - Luaran dan Target Capaian
 - Anggaran

4. Daftar Isi

- Halaman sampul
- Halaman pengesahan
- Identitas dan Uraian Umum
- Daftar isi
- Ringkasan
- Bab I Pendahuluan
- Bab II Solusi Pemasalahan
- Bab III Metode Pelaksanaan
- Bab IV Jadwal Pelaksanaan
- Daftar Pustaka
- Gambaran Ipteks
- Peta Lokasi Mitra Sasaran
- Lampiran

5. Ringkasan

Ringkasan usulan maksimal 500 kata yang memuat permasalahan, solusi dan target luaran yang akan dicapai. Ringkasan juga memuat uraian secara cermat dan singkat rencana kegiatan yang diusulkan dan ditulis dengan jarak satu spasi.

6. Bab I Pendahuluan

Bagian pendahuluan tidak lebih dari 2000 kata yang berisi analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan. Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensip agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra. Jelaskan jenis permasalahan prioritas yang akan ditangani dalam program PKM (minimal 2 (dua) bidang/aspek kegiatan). Untuk masyarakat produktif secara ekonomi dan calon wirausaha baru meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha). Untuk kelompok masyarakat non produktif (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketentraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum,

dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Perioritas permasalahan dibuat secara spesifik. Tujuan kegiatan dankaitannya dengan IKU dan fokus pengabdian perlu diuraikan.

7. Bab II Solusi Permasalahan

Bagian solusi permasalahan maksimum terdiri atas 1500 kata yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut:

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra;
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/social;
- c. Setiap solusi mempunyai target tersendiri/indicator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan;
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti lain yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

8. Bab III Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan maksimal terdiri atas 2000 kata yang menjelaskan tahapan atau langkahlangkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra. Deskripsi lengkap metode pelaksanaan untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut:

- a. Untuk Mitra yang bergerak di bidang ekonomi produktif dan mengarah ke ekonomi produktif, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) bidang permasalahan yang berbeda yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen.
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran, dan lain-lain.
- b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial, nyatakan tahapan atau langkah-langkah yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
- c. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.
- d. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan PKM selesai dilaksanakan.
- e. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
- f. Uraikan potensi rekognisi SKS bagi mahasiswa yang dilibatkan
- 9. Bab IV Jadwal Pelaksanaan

Jadwal pengabdian kepada masyarakat disusun sesuai dengan format isian yang telah ditentukan.

10. Bab V Rencana Angaran Biaya

Rencana anggaran biaya pengabdian masyarakat internal maksimum mengacu pada Surat Keputusan Rektor Universitas Almuslim. Selanjutnya rincian biaya tersebut harus mengacu pada PMK yang berlaku. Rincian biaya dalam usulan sudah termasuk biaya pencapaian luaran wajib.

| No. | Jenis Pembelanjaan | Komponen | Item | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total |
|-----|----------------------------|----------|------|--------|--------|--------------|-------|
| 1 | Belanja Bahan | | | | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | | | | | | |
| 3 | Sewa Peralatan | | | | | | |
| 4 | Analisis Data | | | | | | |
| 5 | Pelaporan, Luaran kegiatan | | | | | | |

11. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

12. Gambaran IPTEK

Bagian ini berisi uraian maksimal 500 kata menjelaskan gambaran iptek yang akan dilaksanakan pada mitra, dilengkapi dengan *flowchart* penerapan IPTEKS, spesifkasi TTG/IPTEKS lainnya.

13. Peta Lokasi Mitra Sasaran

Peta lokasi mitra sasaran berisikan gambar peta lokasi mitra yang dilengkapi dengan penjelasan jarak mitra sasaran dengan PT pengusul. Gambar peta yang disisipkan dapat berupa file JPG/PNG.

14. Biodata Pengusul (Lampiran 11)

BAB III MONEV DAN PELAPORAN HIBAH INTERNAL

3.1 Tahap Monitoring dan Evaluasi

Sasaran monitoring dan evaluasi hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat meliputi peneliti dan penyelenggara penelitian dan pengabdian masyarakat masing-masing mengikuti ketentuan sebagai berikut:

Monitoring dan Evaluasi

- 1. Pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat wajib diawasi oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam bentuk kegiatan monitoring dan evaluasi;
- 2. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melakukan monitoring dan evaluasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara internal, berupa:
 - Laporan Kemajuan dan Penggunaan Anggaran 70%;
 - Target capaian luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 70%;
 - Laporan Akhir dan Penggunaan Anggaran 100%;
 - Luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat 100% yang sudah publish paling lambat bulan Oktober 2023;
- 3. Monitoring dan evaluasi setiap luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang dijanjikan oleh peneliti dinilai oleh tim juri dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat;
- 4. Tim juri ditetapkan oleh pimpinan Perguruan Tinggi mengikuti persyaratan yang dijelaskan pada Surat Keputusan Rektor No. 345/Umuslim/PP.2023 tanggal 27 Februari 2023 tentang Penetapan Syarat dan Ketentuan Pengusulan Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim;
- 5. Hasil monitoring dan evaluasi disampaikan oleh tim juri ke Lembaga Penelitian dan Pengadian kepada Masyarakat;
- 6. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melaporkan hasil monev kepada Rektor Universitas Almuslim.

3.2 Tahap Pelaporan

Peneliti berkewajiban memberikan laporan kemajuan dan laporan akhir hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Adapun laporan akhir penelitian dan pengabdian kepada masyarakat mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1. Ketua tim peneliti wajib melaporkan kemajuan luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tenggang waktu yang ditentukan;
- 2. Ketua tim peneliti wajib membuat laporan kemajuan dan laporan akhir hibah internal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tenggang waktu yang ditentukan;
- 3. Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat melaporkan hasil pelaporan, baik kemajuan maupun pelaporan akhir kepada Rektor Universitas Almuslim.

DAFTAR PUSTAKA

- Almuslim, Universitas. 2023. Penetapan Syarat dan Ketentuan Pengusulan Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Almuslim Bireuen Aceh Tahun 2023. Bireuen: Rektor Universitas Almuslim.
- Dirjen. Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi., Direktorat Sumber Daya. 2021. *Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Perguruan Tinggi Penyelenggara Pendidikan Akademik) Tahun 2021 Edisi XII Revisi*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi.
- Universitas Almuslim, LPPM. 2022. Buku Panduan Hibah Internal Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2022 Edisi I. Bireuen: LPPM Universitas Almuslim.

Lampiran 1. Bidang Ilmu

| Kode | Bidang Ilmu | Level | | |
|------|--|-------|--|--|
| 100 | MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) | 1 | | |
| 110 | ILMU IPA | 2 | | |
| 111 | Fisika | 3 | | |
| 112 | Kimia | 3 | | |
| 113 | Biologi (dan Bioteknologi Umum) | | | |
| 114 | Bidang Ipa Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 120 | MATEMATIKA | 2 | | |
| 121 | Matematika | 3 | | |
| 122 | Statistik | 3 | | |
| 123 | Ilmu Komputer | 3 | | |
| 124 | Bidang Matematika Lain yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 130 | KEBUMIAN DAN ANGKASA | 2 | | |
| 131 | Astronomi | 3 | | |
| 132 | Geografi | 3 | | |
| 133 | Geologi | 3 | | |
| 134 | Geofisika | 3 | | |
| 135 | Meteorologi | 3 | | |
| 136 | Bidang Geofisika Lain yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 140 | ILMU TANAMAN | 1 | | |
| 150 | ILMU PERTANIAN DAN PERKEBUNAN | 2 | | |
| 151 | Ilmu Tanah | 3 | | |
| 152 | Hortikultura | 3 | | |
| 153 | Ilmu Hama dan Penyakit Tanaman | 3 | | |
| 154 | Budidaya Pertanian dan Perkebunan | 3 | | |
| 155 | Perkebunan | 3 | | |
| 156 | Pemuliaan Tanaman | 3 | | |
| 157 | Bidang Pertanian & Perkebunan Lain yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 160 | TEKNOLOGI DALAM ILMU TANAMAN | 2 | | |
| 161 | Teknologi Industri Pertanian (dan Agroteknologi) | 3 | | |
| 162 | Teknologi Hasil Pertanian | 3 | | |
| 163 | Teknologi Pertanian | 3 | | |
| 164 | Mekanisasi Pertanian | 3 | | |
| 165 | Teknologi Pangan dan Gizi | 3 | | |
| 166 | Teknologi Pasca Panen | 3 | | |
| 167 | Teknologi Perkebunan | 3 | | |
| 168 | Bioteknologi Pertanian dan Perkebunan | 3 | | |
| 169 | Ilmu Pangan | 3 | | |
| 171 | Bidang Teknologi Dalam Ilmu Tanaman yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 180 | ILMU SOSIOLOGI PERTANIAN | 2 | | |
| 181 | Sosial Ekonomi Pertanian | 3 | | |
| 182 | Gizi Masyarakat dan Sumber Daya Keluarga | 3 | | |
| 183 | Ekonomi Pertanian | 3 | | |
| 184 | Sosiologi Pedesaan | 3 | | |
| 185 | Agribisnis | 3 | | |
| 186 | Penyuluh Pertanian | 3 | | |
| 187 | Bidang Sosiologi Pertanian Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 190 | ILMU KEHUTANAN | 2 | | |
| 191 | Budidaya Kehutanan | 3 | | |
| 191 | Konservasi Sumber daya Hutan | 3 | | |
| 192 | Manajemen Hutan | 3 | | |
| 193 | Teknologi Hasil Hutan | 3 | | |

| Document Document | 195 | Bidang Kehutanan Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
|---|--|---|--|--|--|--|
| 210 | | | | | | |
| 211 Ilmu Peternakan 3 212 Sosial Ekonomi Pertermakan 3 213 Nutrisi dan Makanan Ternak 3 214 Teknologi Hasil Ternak 3 215 Pembangunan Peternakan 3 216 Produksi Ternak 3 217 Budidaya Ternak 3 218 Produksi dan Teknologi Pakan Ternak 3 219 Bioteknologi Peternakan 3 221 Sain Veteriner 3 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 ILMU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perrikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioticknologi Perikanan 3 239 < | | | | | | |
| 212 | | | _ | | | |
| 213 | | | | | | |
| 214 Teknologi Hasil Ternak 3 215 Pembangunan Peternakan 3 216 Produksi Ternak 3 217 Budidaya Ternak 3 218 Produksi Gan Teknologi Pakan Ternak 3 219 Bioteknologi Peternakan 3 221 Sain Veteriner 3 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 LIMU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 | | | | | | |
| 215 Pembangunan Peternakan 3 216 Produksi Ternak 3 217 Budidaya Ternak 3 218 Produksi dan Teknologi Pakan Ternak 3 219 Bioteknologi Peternakan 3 221 Sain Veteriner 3 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 H.MU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Budickenlogi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 231 Ekolokerlogi Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 240 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 | | | | | | |
| 216 | | | + | | | |
| 217 Budidaya Ternak 3 218 Produksi dan Teknologi Pakan Ternak 3 219 Bioteknologi Peternakan 3 221 Sain Veteriner 3 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 ILMU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penkankan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 218 Produksi dan Teknologi Pakan Ternak 3 219 Bioteknologi Peternakan 3 221 Sain Veteriner 3 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 H.MU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perikanan 3 239 Budidaya Perikanan 3 231 Kedokteran Hewan 3 232 Patul KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan Lain Yang Belum Tercantum 3 252 Jacestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, DII) 3 | | | | | | |
| 219 Bioteknologi Peternakan 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | | | |
| 221 Sain Veteriner 3 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 ILMU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bidieknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 | | _ | | | | |
| 222 Bidang Peternakan Lain Yang Belum Tercantum 3 230 ILMU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN 1 271 Anestesi 3 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 | | _ | | | | |
| 230 ILMU PERIKANAN 2 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN 1 271 ILMU KEDOKTERAN 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 <td< td=""><td></td><td></td><td></td></td<> | | | | | | |
| 231 Sosial Ekonomi Perikanan 3 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 239 Budidaya Perikanan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 271 Anestesi 3 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kedokteran Olahraga 3 275 </td <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 232 Pemanfaatan Sumber daya Perikanan 3 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, DII) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Olahraga 3 276 Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 277 Penyakit THT | | | | | | |
| 233 Budidaya Perikanan 3 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 271 Anestesi 3 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, DII) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Olahraga 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 234 Pengolahan Hasil Perikanan 3 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, DII) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 | | - | | | | |
| 235 Sumber daya Perairan 3 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Klinik 3 283 Patologi Klinik 3 284 | | | | | | |
| 236 Nutrisi dan Makanan Ikan 3 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Jantung 3 285 <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 237 Teknologi Penangkapan Ikan 3 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Alinik 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Jantung 3 285 | | | | | | |
| 238 Bioteknologi Perikanan 3 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Bulam 3 285 | | | | | | |
| 239 Budidaya Perairan 3 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Forensik 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Jantung 3 285 Penyakit Hulit dan Kelamin 3 286 | | | | | | |
| 241 Bidang Perikanan Lain Yang Belum Tercantum 3 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Jantung 3 285 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 286 Penyakit Mata 3 287 <t< td=""><td></td><td></td><td></td></t<> | | | | | | |
| 250 ILMU KEDOKTERAN HEWAN 2 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Mata 3 286 Penyakit Mata 3 287 Penyakit Mata 3 289 Penyakit Syaraf 3 | | - | | | | |
| 251 Kedokteran Hewan 3 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Mata 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Syaraf 3 291 Penyakit Syaraf 3 | | | | | | |
| 252 Bidang Kedokteran Hewan Lain yang Belum Tercantum 3 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Syaraf 3 291 Penyakit S | | | | | | |
| 260 ILMU KEDOKTERAN 1 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Mata 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 292 Mikrobiologi Klinik 3 < | | | <u> </u> | | | |
| 270 ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS 2 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Syaraf 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 </td <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 272 Anestesi 3 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Mata 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik | | | 1 1 | | | |
| 273 Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) 3 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 270 | | _ | | | |
| 274 Kebidanan dan Penyakit Kandungan 3 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS | 2 | | | |
| 275 Kedokteran Forensik 3 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi | 2 | | | |
| 276 Kedokteran Olahraga 3 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) | 3 3 | | | |
| 277 Penyakit Anak 3 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan | 2 3 3 3 | | | |
| 278 Ilmu Kedokteran Nuklir 3 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik | 2 3 3 3 3 | | | |
| 279 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga | 2 3 3 3 3 3 | | | |
| 281 Penyakit THT 3 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak | 2 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 282 Patologi Anatomi 3 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir | 2 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 283 Patologi Klinik 3 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 284 Penyakit Dalam 3 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 285 Penyakit Jantung 3 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 286 Penyakit Kulit dan Kelamin 3 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 287 Penyakit Mata 3 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 288 Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi 3 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 289 Penyakit Paru 3 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 291 Penyakit Syaraf 3 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin Penyakit Mata | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 293 Mikrobiologi Klinik 3 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 294 Neurologi 3 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 289 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 295 Psikiatri 3 296 Radiologi 3 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 289 291 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Paru Penyakit Syaraf | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 296Radiologi3297Rehabilitasi Medik3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 289 291 293 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Paru Penyakit Syaraf Mikrobiologi Klinik | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 297 Rehabilitasi Medik 3 | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 299 291 293 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Paru Penyakit Paru Penyakit Syaraf Mikrobiologi Klinik Neurologi | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 289 291 293 294 295 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Paru Penyakit Syaraf Mikrobiologi Klinik Neurologi Psikiatri | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| | 272 273 274 275 276 277 278 279 281 282 283 284 285 286 287 288 289 291 293 294 295 296 | ILMU KEDOKTERAN SPESIALIS Anestesi Bedah (Umum, Plastik, Orthopaedi, Urologi, Dll) Kebidanan dan Penyakit Kandungan Kedokteran Forensik Kedokteran Olahraga Penyakit Anak Ilmu Kedokteran Nuklir Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit THT Patologi Anatomi Patologi Klinik Penyakit Dalam Penyakit Jantung Penyakit Kulit dan Kelamin Penyakit Mata Ilmu Kedokteran Fisik dan Rehabilitasi Penyakit Paru Penyakit Syaraf Mikrobiologi Klinik Neurologi Psikiatri Radiologi | 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |

| 300 | ILMU KEDOKTERAN (AKADEMIK) | 2 | | | | |
|---|--|---|--|--|--|--|
| 301 | Biologi Reproduksi | 3 | | | | |
| 303 | Ilmu Biologi Reproduksi | 3 | | | | |
| 304 | Ilmu Biomedik | 3 | | | | |
| 305 | Ilmu Kedokteran Umum | | | | | |
| 306 | Ilmu Kedokteran Dasar | | | | | |
| 307 | Ilmu Kedokteran Dasar & Biomedis | | | | | |
| 308 | Ilmu Kedokteran Keluarga | 3 3 | | | | |
| 309 | Ilmu Kedokteran Klinik | 3 | | | | |
| 311 | Ilmu Kedokteran Tropis | 3 | | | | |
| 312 | Imunologi | 3 | | | | |
| 313 | Kedokteran Kerja | 3 | | | | |
| 314 | Kesehatan Reproduksi | 3 | | | | |
| 315 | Bidang Ilmu Kedokteran Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | | |
| 320 | ILMU SPESIALIS KEDOKTERAN GIGI DAN MULUT | 2 | | | | |
| 321 | Kedokteran Gigi | 3 | | | | |
| 322 | Bedah Mulut | 3 | | | | |
| 323 | Penyakit Mulut | 3 | | | | |
| 323 | Periodonsia | 3 | | | | |
| 324 | Ortodonsia | 3 | | | | |
| 325 | Prostodonsia | 3 | | | | |
| 327 | Konservasi Gigi | 3 | | | | |
| | Bidang Spesialis Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | | |
| 328 330 | ILMU KEDOKTERAN GIGI (AKADEMIK) | 2 | | | | |
| 331 | Ilmu Kedokteran Gigi | 3 | | | | |
| | | 3 | | | | |
| 332 | Ilmu Kedokteran Gigi Dasar Ilmu Kedokteran Gigi Komunitas | 3 | | | | |
| 333 | | | | | | |
| 334 340 | Bidang Ilmu Kedokteran Gigi Lain Yang Belum Tercantum ILMU KESEHATAN | 3 | | | | |
| | | 1 | | | | |
| 350 | III MII KESEHATAN IIMIIM | 2 | | | | |
| 350 | ILMU KESEHATAN UMUM Kesehatan Masyarakat | 2 | | | | |
| 351 | Kesehatan Masyarakat | 3 | | | | |
| 351 352 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) | 3 3 | | | | |
| 351 352 353 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) | 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi | 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi | 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan | 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan | 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan | 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 2 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 377 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik Ergonomi Fisiologi Kerja | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 377 378 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik Ergonomi Fisiologi Kerja Fisioterapi | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 377 378 379 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik Ergonomi Fisiologi Kerja Fisioterapi Analis Medis | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 377 378 379 381 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik Ergonomi Fisiologi Kerja Fisioterapi Analis Medis Fisiologi (Keolahragaan) | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 377 378 379 381 382 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik Ergonomi Fisiologi Kerja Fisioterapi Analis Medis Fisiologi (Keolahragaan) Reproduksi (Biologi dan Kesehatan) | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |
| 351 352 353 354 355 356 357 358 359 361 362 370 371 372 373 375 376 377 378 379 381 | Kesehatan Masyarakat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (Kesehatan Kerja; Hiperkes) Kebijakan Kesehatan (dan Analis Kesehatan) Ilmu Gizi Epidemiologi Teknik Penyehatan Lingkungan Promosi Kesehatan Ilmu Asuransi Jiwa dan Kesehatan Kesehatan Lingkungan Ilmu Olah Raga Bidang Kesehatan Umum Lain Yang Belum Tercantum ILMU KEPERAWATAN DAN KEBIDANAN Ilmu Keperawatan Kebidanan Administrasi Rumah Sakit Entomologi (Kesehatan, Fitopatologi) Ilmu Biomedik Ergonomi Fisiologi Kerja Fisioterapi Analis Medis Fisiologi (Keolahragaan) | 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | | |

| 385 | Bidang Keperawatan & Kebidanan Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
|------------|--|---|--|--|--|
| 390 | ILMU PSIKOLOGI | 2 | | | |
| 391 | Psikologi Umum | 3 | | | |
| 392 | Psikologi Anak | | | | |
| 393 | Psikologi Masyarakat | 3 | | | |
| 394 | Psikologi Kerja (Industri) | | | | |
| 395 | Bidang Psikologi Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
| 400 | ILMU FARMASI | 2 | | | |
| 401 | Farmasi Umum dan Apoteker | 3 | | | |
| 402 | Farmakologi dan Farmasi Klinik | 3 | | | |
| 402 | Biologi Farmasi Biologi Farmasi | 3 | | | |
| 404 | Analisis Farmasi dan Kimia Medisinal | 3 | | | |
| 404 | | 3 | | | |
| 403 | Farmasetika dan Teknologi Farmasi Farmasi Makanan dan Analisis Keamanan Pangan | 3 | | | |
| | _ | | | | |
| 407 410 | Farmasi Lain Yang Belum Tercantum ILMU TEKNIK | 3 | | | |
| | | 1 | | | |
| 420 | TEKNIK SIPIL DAN PERENCANAAN TATA RUANG | 2 | | | |
| 421 | Teknik Sipil | 3 | | | |
| 422 | Teknik Lingkungan | 3 | | | |
| 423 | Rancang Kota | 3 | | | |
| 424 | Perencanaan Wilayah dan Kota | 3 | | | |
| 425 | Teknik Pengairan | 3 | | | |
| 426 | Teknik Arsitektur | 3 | | | |
| 427 | Teknologi Alat Berat | 3 | | | |
| 428 | Transportasi | 3 | | | |
| 429 | Bidang Teknik Sipil Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
| 430 | ILMU KETEKNIKAN INDUSTRI | 2 | | | |
| 431 | Teknik Mesin (dan Ilmu Permesinan Lain) | 3 | | | |
| 432 | Teknik Produksi (dan Atau Manufakturing) | 3 | | | |
| 433 | Teknik Kimia | 3 | | | |
| 434 | Teknik (Industri) Farmasi | 3 | | | |
| 435 | Teknik Industri | 3 | | | |
| 436 | Penerbangan/Aeronotika dan Astronotika | 3 | | | |
| 437 | Teknik Pertekstilan (Tekstil) | 3 | | | |
| 438 | Teknik Refrigerasi | 3 | | | |
| 439 | Bioteknologi Dalam Industri | 3 | | | |
| 441 | Teknik Nuklir (dan Atau Ilmu Nuklir Lain) | 3 | | | |
| 442 | Teknik Fisika | 3 | | | |
| 443 | Teknik Enerji | 3 | | | |
| 444 | Penginderaan Jauh | 3 | | | |
| 445 | Teknik Material (Ilmu Bahan) | 3 | | | |
| 446 | Bidang Keteknikan Industri Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
| 450 | TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA | 2 | | | |
| 451 | Teknik Elektro | 3 | | | |
| 452 | Teknik Tenaga Elektrik | 3 | | | |
| 453 | Teknik Telekomunikasi | 3 | | | |
| 454 | Teknik Elektronika | 3 | | | |
| 455 | Teknik Kendali (Atau Instrumentasi dan Kontrol) | 3 | | | |
| 456 | Teknik Biomedika | 3 | | | |
| 457 | Teknik Komputer | 3 | | | |
| 458 | Teknik Informatika | 3 | | | |
| 459 | Ilmu Komputer | 3 | | | |
| 461 | Sistem Informasi | 3 | | | |
| 462 | Teknologi Informasi | 3 | | | |
| | | | | | |

| 162 | Talmil-Dance abot I amala | 2 | | |
|-----|--|---|--|--|
| 463 | Teknik Perangkat Lunak Teknik Mekatronika | 3 | | |
| 464 | | | | |
| 465 | Bidang Teknik Elektro dan Informatika Lain Yang Belum Tercantum TEKNOLOGI KEBUMIAN | 3 | | |
| 470 | | 2 | | |
| 471 | Teknik Panas Bumi | 3 | | |
| 472 | Teknik Geofisika | 3 | | |
| 473 | Teknik Pertambangan (Rekayasa Pertambangan) | | | |
| 474 | Teknik Perminyakan (Perminyakan) | | | |
| 475 | Teknik Geologi | | | |
| 476 | Teknik Geodesi | 3 | | |
| 477 | Teknik Geomatika | 3 | | |
| 478 | Bidang Teknologi Kebumian Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 480 | ILMU PERKAPALAN | 2 | | |
| 481 | Teknik Perkapalan | 3 | | |
| 482 | Teknik Permesinan Kapal | 3 | | |
| 483 | Teknik Sistem Perkapalan | 3 | | |
| 484 | Teknik Kelautan dan Ilmu Kelautan | 3 | | |
| 485 | Oceanograpi (Oceanologi) | 3 | | |
| 486 | Bidang Perkapalan Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 500 | ILMU BAHASA | 1 | | |
| 510 | SUB BIDANG ILMU SASTRA (DAN BAHASA) INDONESIA DAN | 2 | | |
| | DAERAH | | | |
| 511 | Sastra (dan Bahasa) Daerah (Jawa, Sunda, Batak Dll) | 3 | | |
| 512 | Sastra (dan Bahasa) Indonesia | 3 | | |
| 513 | Sastra (dan Bahasa) Indonesia Atau Daerah Lainnya | 3 | | |
| 520 | ILMU BAHASA | 2 | | |
| 521 | Ilmu Linguistik | 3 | | |
| 522 | Jurnalistik | 3 | | |
| 523 | Ilmu Susastra Umum | 3 | | |
| 524 | Kearsipan | 3 | | |
| 525 | Ilmu Perpustakaan | 3 | | |
| 526 | Bidang Ilmu Bahasa Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 530 | ILMU BAHASA ASING | 2 | | |
| 531 | Sastra (dan Bahasa) Inggris | 3 | | |
| 532 | Sastra (dan Bahasa) Jepang | 3 | | |
| 533 | Sastra (dan Bahasa) China (Mandarin) | 3 | | |
| 534 | Sastra (dan Bahasa) Arab | 3 | | |
| 535 | Sastra (dan Bahasa) Korea | 3 | | |
| 536 | Sastra (dan Bahasa) Jerman | 3 | | |
| 537 | Sastra (dan Bahasa) Melayu | 3 | | |
| 538 | Sastra (dan Bahasa) Belanda | 3 | | |
| 539 | Sastra (dan Bahasa) Perancis | 3 | | |
| 541 | Bidang Sastra (dan Bahasa) Asing Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 550 | ILMU EKONOMI | 1 | | |
| 560 | ILMU EKONOMI | 2 | | |
| 561 | Ekonomi Pembangunan | 3 | | |
| 562 | Akuntansi | 3 | | |
| 563 | Ekonomi Syariah | 3 | | |
| 564 | Perbankan | 3 | | |
| 565 | Perpajakan | 3 | | |
| 566 | Asuransi Niaga (Kerugian) | 3 | | |
| 567 | Notariat | 3 | | |
| 568 | Bidang Ekonomi Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 570 | ILMU MANAJEMEN | 2 | | |
| 5/0 | ILIVIU IVIANAJEIVIEN | | | |

| | Tage : | | | | |
|--|--|---|--|--|--|
| 571 | Manajemen | 3 | | | |
| 572 | Manajemen Syariah | | | | |
| 573 | Administrasi Keuangan (Perkantoran, Pajak, Hotel, Logistik, Dll) | 3 | | | |
| 574 | Pemasaran | 3 | | | |
| 575 | Manajemen Transportasi | 3 3 | | | |
| 576 | Manajemen Industri | | | | |
| 577 | Manajemen Informatika | 3 | | | |
| 578 | Kesekretariatan | 3 | | | |
| 579 | Bidang Manajemen Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
| 580 | ILMU SOSIAL HUMANIORA | 1 | | | |
| 590 | ILMU POLITIK | 2 | | | |
| 591 | Ilmu Politik | 3 | | | |
| 592 | Kriminologi | 3 | | | |
| 593 | Hubungan Internasional | 3 | | | |
| 594 | Ilmu Administrasi (Niaga, Negara, Publik, Pembangunan, Dll) | 3 | | | |
| 595 | Kriminologi | 3 | | | |
| 596 | Ilmu Hukum | 3 | | | |
| 597 | Ilmu Pemerintahan | 3 | | | |
| 601 | Ilmu Sosial dan Politik | 3 | | | |
| 602 | Studi Pembangunan (Perencanaan Pembangunan, Wilayah, Kota) | 3 | | | |
| 603 | Ketahanan Nasional | 3 | | | |
| 604 | Ilmu Kepolisian | 3 | | | |
| 605 | Kebijakan Publik | 3 | | | |
| 606 | Bidang Ilmu Politik Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | | |
| 610 | ILMU SOSIAL | 2 | | | |
| 611 | Ilmu Kesejahteraan Sosial | 3 | | | |
| 612 | Sosiologi Sosial | 3 | | | |
| 613 | Humaniora | 3 | | | |
| 614 | | | | | |
| 615 | Kajian Wilayah (Eropa, Asia, Jepang, Timur Tengah Dll) Arkeologi | | | | |
| 616 | Ilmu Sosiatri | 3 | | | |
| 617 | Kependudukan (Demografi, dan Ilmu Kependudukan Lain) | 3 | | | |
| 618 | 1 7 | 3 | | | |
| 619 | Sejarah (Ilmu Sejarah) Kajian Budaya | | | | |
| | | | | | |
| | V annual and Danadana Islam | 3 | | | |
| 621 | Komunikasi Penyiaran Islam | 3 | | | |
| 622 | Ilmu Komunikasi | 3 3 3 | | | |
| 622 623 | Ilmu Komunikasi Antropologi | 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum | 3 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT | 3 3 3 3 1 | | | |
| 622 623 624 630 640 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA | 3 3 3 3 3 1 2 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam | 3 3 3 3 1 2 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik | 3 3 3 3 1 2 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 2 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 651 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat Ilmu Religi dan Budaya | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 651 652 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat Ilmu Religi dan Budaya Filsafat Lain Yang Belum Tercantum | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 651 652 653 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat Ilmu Religi dan Budaya Filsafat Lain Yang Belum Tercantum ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 1 1 1 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 651 652 653 660 670 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat Ilmu Religi dan Budaya Filsafat Lain Yang Belum Tercantum ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA ILMU SENI PERTUNJUKAN | 3 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 2 3 2 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 651 652 653 660 670 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat Ilmu Religi dan Budaya Filsafat Lain Yang Belum Tercantum ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA ILMU SENI PERTUNJUKAN Senitari | 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 | | | |
| 622 623 624 630 640 641 642 643 644 645 650 651 652 653 660 670 | Ilmu Komunikasi Antropologi Bidang Sosial Lain Yang Belum Tercantum AGAMA DAN FILSAFAT ILMU PENGETAHUAN (ILMU) AGAMA Agama Islam Agama Katolik Agama Kristen dan Teologia Sosiologi Agama Agama (Filsafat) Hindu, Budha, dan Lain Yang Belum Tercantum ILMU FILSAFAT Filsafat Ilmu Religi dan Budaya Filsafat Lain Yang Belum Tercantum ILMU SENI, DESAIN DAN MEDIA ILMU SENI PERTUNJUKAN | 3 3 3 3 3 1 2 3 3 3 3 3 3 3 1 2 3 3 2 3 2 | | | |

| 674 | Seni Musik | 3 | | |
|-----|---|---|--|--|
| 675 | Seni Karawitan | | | |
| | | 3 | | |
| 676 | Seni Pertunjukkan Lainnya yang Belum Disebut ILMU KESENIAN | | | |
| 680 | | 3 | | |
| 681 | Penciptaan Seni | | | |
| 682 | Etnomusikologi | | | |
| 683 | Antropologi Tari | 3 | | |
| 684 | Seni Rupa Murni (seni lukis) | 3 | | |
| 685 | Seni Patung | 3 | | |
| 687 | Seni Grafis | 3 | | |
| 688 | Seni Intermedia | 3 | | |
| 689 | Bidang Ilmu Kesenian Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 690 | ILMU SENI KRIYA | 2 | | |
| 691 | Kriya Patung | 3 | | |
| 692 | Kriya Kayu | 3 | | |
| 693 | Kriya Kulit | 3 | | |
| 694 | Kriya Keramik | 3 | | |
| 695 | Kriya Tekstil | 3 | | |
| 696 | Kriya Logam (dan Logam Mulia/Perhiasan) | 3 | | |
| 697 | Bidang Seni Kriya Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 699 | Kepariwisataan | 3 | | |
| 700 | ILMU MEDIA | 2 | | |
| 701 | Fotografi | 3 | | |
| 702 | Televisi | 3 | | |
| 703 | Broadcasting (Penyiaran) | 3 | | |
| 704 | Grafika (dan Penerbitan) | 3 | | |
| 705 | Bidang Media Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 706 | DESAIN | 2 | | |
| 707 | Desain Interior | 3 | | |
| 708 | Desain Komunikasi Visual | 3 | | |
| 709 | Desain Produk | 3 | | |
| 710 | ILMU PENDIDIKAN | 1 | | |
| 720 | PENDIDIKAN ILMU SOSIAL | 2 | | |
| 721 | Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan | 3 | | |
| 722 | Pendidikan Sejarah | 3 | | |
| 723 | Pendidikan Ekonomi | 3 | | |
| 724 | Pendidikan Geografi | 3 | | |
| 725 | Pendidikan Sosiologi dan Antropologi | 3 | | |
| 726 | Pendidikan Akuntansi | 3 | | |
| 727 | Pendidikan Tata Niaga | 3 | | |
| 728 | Pendidikan Administrasi Perkantoran | 3 | | |
| 729 | Pendidikan Bahasa Jepang | 3 | | |
| 731 | Pendidikan Sosiologi (Ilmu Sosial) | 3 | | |
| 732 | Pendidikan Koperasi | 3 | | |
| 733 | Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup | 3 | | |
| 734 | Pendidikan Ekonomi Koperasi | 3 | | |
| 735 | Bidang Pendidikan Ilmu Sosial Lain Yang Belum Tercantum | 3 | | |
| 740 | ILMU PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA | 2 | | |
| 741 | Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia dan Daerah | 3 | | |
| 742 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Inggris | 3 | | |
| 743 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Indonesia | 3 | | |
| 744 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Jerman | 3 | | |
| 745 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis | 3 | | |
| 746 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Arab | 3 | | |
| | • | | | |

| | 7.47 | | 2 | | | |
|--|------|---|---|--|--|--|
| Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Cina (Mandarin) 3 3 3 3 3 3 3 3 3 | 747 | Pendidikan Bahasa (dan Sastra) Perancis | 3 | | | |
| Bidang Pendidikan Bahasa (dan Satra) Lain Yang Belum Tercantum 3 | | | | | | |
| 760 ILMÜ PENDIDIKAN OLAH RAGA DAN KESEHATAN 2 761 Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi 3 762 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3 763 Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 3 764 Pendidikan Kepelatihan Olahraga 3 765 Ilm Keolahragaan 3 766 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 776 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 770 Pendidikan Biologi 3 771 Pendidikan Biologi 3 772 Pendidikan Biologi 3 773 Pendidikan Hamataka 3 774 Pendidikan Matematika 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 777 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Belktronik | | | | | | |
| 761 Pendidikan Jasmani (An Kesehatan 3 762 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3 763 Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 3 764 Pendidikan Kepelatihan Olahraga 3 765 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 766 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 770 ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN 2 711 Pendidikan Biologi 3 772 Pendidikan Matematika 3 773 Pendidikan Matematika 3 774 Pendidikan Fisika 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 777 Pendidikan Geografi 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Bektronika 3 784 Pendidikan Teknik Informatika< | | | | | | |
| 762 Pendidikan Jasmani dan Kesehatan 3 763 Pendidikan Olahraga dan Kesehatan 3 764 Pendidikan Kepelatihan Olahraga 3 765 Ilmu Keolahragaan 3 766 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 770 ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) 2 771 Pendidikan Biologi 3 772 Pendidikan Matematika 3 773 Pendidikan Matematika 3 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Kimia 3 776 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 787 Pendidikan Teknik Bangunan 3 788 Pendidikan Teknik Bangunan 3 781 Pendidikan Teknik Elektro 3 84 Pendidikan Teknik Otomotif 3 | | | | | | |
| 763 Pendidikan Colahraga dan Kesehatan 3 764 Pendidikan Kepelatihan Olahraga 3 765 Ilmu Keolahragaan 3 766 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 770 Pendidikan Matematika 2 771 Pendidikan Matematika 3 772 Pendidikan Matematika 3 773 Pendidikan Fisika 3 774 Pendidikan Fisika 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Mesin 3 783 Pendidikan Teknik Bangunan 3 784 Pendidikan Teknik Clomotif 3 785 Pendidikan Teknik Clomotif 3 786 Pendidikan Teknik Diemitika 3 787 Pendidikan | | | | | | |
| 764 Pendidikan Kepelatihan Olahraga 3 765 Ilmu Keolahragaan 3 766 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 770 ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) 2 771 Pendidikan Biologi 3 772 Pendidikan Biologi 3 773 Pendidikan Kimia 3 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Kimia 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Belektro 3 784 Pendidikan Teknik Gromatika 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 | | | | | | |
| 765 Ilmu Keolahragaaan 3 766 Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum 3 770 ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) 2 771 Pendidikan Biologi 3 772 Pendidikan Matematika 3 773 Pendidikan Matematika 3 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Kimia 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Teknik Mesin 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Bektro 3 784 Pendidikan Teknik Bektronika 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknik Info | | | | | | |
| Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan Lain Yang Belum Tercantum | | | | | | |
| ILMU PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (MIPA) | | - | | | | |
| ALAM (MIPA) Pendidikan Biologi 3 3 772 Pendidikan Biologi 3 3 773 Pendidikan Matematika 3 3 774 Pendidikan Kimia 3 3 774 Pendidikan Kimia 3 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 3 776 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Bangunan 3 784 Pendidikan Teknik Elektro 3 3 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 3 786 Pendidikan Teknik Otomotif 3 3 787 Pendidikan Teknik Otomotif 3 3 788 Pendidikan Teknik Otomotif 3 3 788 Pendidikan Teknik Otomotif 3 3 789 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Pendidikan Luar Sekolah 3 3 792 Pendidikan Luar Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Penguburan dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 799 Pendidikan Anak Usia Dini 3 790 Pendidikan Anak Usia Dini 3 790 Pendidikan Seni Rupa 3 790 Pendidikan Seni Rupa 3 790 7 | | | | | | |
| 771 Pendidikan Biologi 3 772 Pendidikan Matematika 3 773 Pendidikan Fisika 3 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknik Otomotif 3 789 Pidan Kejuruan 3 789 Pidan Kejuruan 3 789 Pidan Kejuruan 3 789 Pidan Kejuruan 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 </td <td>770</td> <td></td> <td>2</td> | 770 | | 2 | | | |
| 772 Pendidikan Matematika 3 773 Pendidikan Fisika 3 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknik Otomotif 3 788 Pendidikan Teknik Otomotif 3 789 Pendidikan Teknik Otomotif 3 789 Pendidikan Teknikologi dan Kejuruan 3 789 Pendidikan Teknikologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 | 771 | | 2 | | | |
| 773 Pendidikan Kimia 3 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Geografi 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Belektro 3 784 Pendidikan Teknik Ilektro 3 785 Pendidikan Teknik Kotomotif 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Sekolah 3 792 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 | | _ | | | | |
| 774 Pendidikan Kimia 3 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Belektro 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektro 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 792 Pendidikan Cauru Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 < | | | | | | |
| 775 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (Sains) 3 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknik Otomotif 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Guru Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) | | | | | | |
| 776 Pendidikan Geografi 3 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Iloformotif 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknik Informatika 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Sekolah 3 792 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 < | | | | | | |
| 777 Pendidikan Mipa Lain Yang Belum Tercantum 3 780 II.MU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Otomotif 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Sekolah 3 792 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengembangan Kurikulum 3 797 Pengembangan Kurikulum <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 780 ILMU PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN 2 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Unformatika 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 | | _ | | | | |
| 781 Pendidikan Teknik Mesin 3 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802< | | | | | | |
| 782 Pendidikan Teknik Bangunan 3 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Informatika 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 801 Pendidikan Auak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 | | | | | | |
| 783 Pendidikan Teknik Elektro 3 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Guru Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan <t< td=""><td></td><td></td><td></td></t<> | | | | | | |
| 784 Pendidikan Teknik Elektronika 3 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengumbangan Kurikulum 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 | | <u> </u> | | | | |
| 785 Pendidikan Teknik Otomotif 3 786 Pendidikan Kenik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias Dll) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 </td <td></td> <td></td> <td></td> | | | | | | |
| 786 Pendidikan Teknik Informatika 3 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 <td>784</td> <td></td> <td></td> | 784 | | | | | |
| 787 Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (Tataboga, Busana, Rias DII) 3 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Rupa 3 <t< td=""><td></td><td></td><td></td></t<> | | | | | | |
| 788 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan 3 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Guru Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Rupa 3 812 Pendidikan Seni Musik 3 813 Pendi | | | | | | |
| 789 Bidang Pend. Teknologi dan Kejuruan Lain yang Belum Tercantum 3 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Musik 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 | | | | | | |
| 790 ILMU PENDIDIKAN 2 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Musik 3 813 Pendidikan Seni Tari 3 814 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan | | | | | | |
| 791 Pendidikan Luar Biasa 3 792 Pendidikan Guru Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Rupa 3 812 Pendidikan Seni Rupa 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 Pendidikan Seni Tari 3 815 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan 3 817 Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercan | | | | | | |
| 792 Pendidikan Luar Sekolah 3 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Rupa 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 815 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan 3 817 <td< td=""><td></td><td></td><td></td></td<> | | | | | | |
| 793 Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) 3 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Rupa 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 Pendidikan Seni Tari 3 815 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan 3 817 Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum 3 | 791 | | 3 | | | |
| 794 PGTK dan PAUD 3 795 Psikologi Pendidikan 3 796 Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan 3 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Rupa 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 Pendidikan Seni Tari 3 815 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan 3 817 Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum 3 | 792 | | | | | |
| 795Psikologi Pendidikan3796Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan3797Pengembangan Kurikulum3798Teknologi Pendidikan3799Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)3801Pendidikan Anak Usia Dini3802Kurikulum dan Teknologi Pendidikan3803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Musik3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 796Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan3797Pengembangan Kurikulum3798Teknologi Pendidikan3799Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)3801Pendidikan Anak Usia Dini3802Kurikulum dan Teknologi Pendidikan3803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Musik3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | 794 | | | | | |
| 797 Pengembangan Kurikulum 3 798 Teknologi Pendidikan 3 799 Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan) 3 801 Pendidikan Anak Usia Dini 3 802 Kurikulum dan Teknologi Pendidikan 3 803 Bimbingan dan Konseling 3 804 Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum 3 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Rupa 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 Pendidikan Seni Tari 3 815 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan 3 817 Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum 3 | | | | | | |
| 798Teknologi Pendidikan3799Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)3801Pendidikan Anak Usia Dini3802Kurikulum dan Teknologi Pendidikan3803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 799Administrasi Pendidikan (Manajemen Pendidikan)3801Pendidikan Anak Usia Dini3802Kurikulum dan Teknologi Pendidikan3803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 801Pendidikan Anak Usia Dini3802Kurikulum dan Teknologi Pendidikan3803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 802Kurikulum dan Teknologi Pendidikan3803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | I . | | | | |
| 803Bimbingan dan Konseling3804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 804Bidang Pendidikan Lain Yang Belum Tercantum3810ILMU PENDIDIKAN KESENIAN2811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | 802 | | | | | |
| 810 ILMU PENDIDIKAN KESENIAN 2 811 Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik 3 812 Pendidikan Seni Rupa 3 813 Pendidikan Seni Musik 3 814 Pendidikan Seni Tari 3 815 Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan 3 816 Pendidikan Seni Kerajinan 3 817 Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum 3 | | | | | | |
| 811Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik3812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 812Pendidikan Seni Rupa3813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | | | | | |
| 813Pendidikan Seni Musik3814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | · · · · · · · · · · · · · · · · · · · | | | | |
| 814Pendidikan Seni Tari3815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | | _ | | | | |
| 815Pendidikan Keterampilan dan Kerajinan3816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | 813 | | | | | |
| 816Pendidikan Seni Kerajinan3817Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum3 | 814 | | | | | |
| 817 Bidang Pendidikan Kesenian Lain Yang Belum Tercantum 3 | 815 | | | | | |
| | | | | | | |
| 900 BIDANG ILMU LAINNYA 1 | 817 | | 3 | | | |
| | 900 | BIDANG ILMU LAINNYA | 1 | | | |

Lampiran 2. Bidang Fokus Riset, Tema Riset, dan Topik Riset Prioritas

| No. | Bidang | Tema Riset | Topik Riset |
|------|----------------------|---------------------------|--|
| 110. | Fokus Riset | Tema Riset | - |
| | | | Pemanfaatan teknik radiasi untuk pencarian galur mutan unggul Pemuliaan tanaman dengan teknologi berbasis bioteknologi |
| | | | Pemuliaan tanaman teknik konvensional |
| | | | Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis |
| | | | komunitas dalam pemuliaan tanaman |
| | | Teknologi | Pemuliaan ternak dengan teknologiberbasis bioteknologi |
| | | pemuliaan | Pemuliaan ternak teknik konvensional |
| | | bibit | Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis |
| | | tanaman, ternak, dan | komunitas dalam pemuliaan ternak Pemuliaan ikan dengan teknologi berbasis bioteknologi |
| | | ikan | Pemuliaan ikan teknik konvensional |
| | | | Revitalisasi dan peningkatan pengetahuan petani berbasis |
| | | | komunitas dalam pemuliaan ikan |
| | | | Pemanfaatan kearifan lokal dalam proses pemuliaan bibit tanaman, |
| | | | ternak, dan ikan |
| | | | Anatomi tumbuhan dari perspektif antropologi budaya |
| | | T-11 | Modernisasi sistem pertanian dan pemanfaatan lahan |
| | | Teknologi budidaya dan | Pertanian lahan sub-optimal basah Optimasi sistem pertanian tropis |
| | | pemanfaatan | Optimasi sistem pertanian tropis pada komunitas perempuan |
| | | lahan sub- | untuk ketahanan pangan keluarga berbasis pengetahuan lokal |
| | | optimal | Penggunaan kearifan lokal dalam memanfaatkan dan melestarikan |
| | | | lahan dalam rangka keberlanjutan |
| | | Pengembanga | Pengembangan identitas fungsional pertanian |
| | Dangan | | Tranformasi antar generasi pekerja pertanian |
| 1 | Pangan- Pertanian | n sumber | Pergeseran pekerjaan pertanian pada perempuan petani Keanekaragaman pangan berbasis sumberdaya tanaman lokal |
| | | daya manusia | melalui peran komunitas, perempuan, dan keluarga |
| | | pertanian | Pola pengembangan SDM Pertanian pada masyarakat |
| | | | tradisional/lokal |
| | | | Penguatan agroindustri berbahan baku sumber daya lokal |
| | | m 1 1 · | Pengelolaan dan konservasi sumber daya lahan, air, dan hayati |
| | | Teknologi pascapanen | Precision agriculture Rekayasa mesin-mesin pertanian dan pengolahan |
| | | dan rekayasa | Teknologi iradiasi pengawetan hasil pertanian |
| | | teknologi | Diversifikasi dan hilirisasi produk pertanian, perkebunan, |
| | | pengolahan | peternakan, dan perikanan |
| | | pangan | Revitalisasi dan penguatan pengetahuan lokal perempuan petani |
| | | | Pengelolaan, konservasi sumber daya, dan hilirisasi produk berbasis |
| | | | kearifan lokal Pendukung kemandirian pangan (padi, jagung, dan kedelai) dan |
| | | | tanaman perkebunan |
| | | | Kemandirian pangan komoditas ruminansia |
| | | | Kemandirian pangan komoditas perairan |
| | | Teknologi | Efisiensi rantai nilai hasil pertanian, perkebunan, peternakan |
| | | ketahanan dan | Pengembangan produk panganberbasis sumber daya tropis |
| | | kemandirian | Pengembangan produk pangan fungsional |
| | | pangan | Pengembangan teknologi untuk deteksi pemalsuan produk pertanian, peternakan, dan perikanan |
| | | | Pengembangan teknologi untuk pengujian produk halal |
| | | | Strategi ketahanan dan kemandirian pangan pada masyarakat |
| | | | tradisional |
| | Integrasi Fokus | | Teknologi pendukung konversi kebahan bakar gas (BBG) |
| | Riset Energi - | Teknologi | Dimethyl ether untuk energi rumah tangga dan transportasi |
| 2 | Energi Baru | substitusi | Pengembangan komponen konverter kit |
| | dan Tarbarukan | bahan bakar | Pengembangan teknologi dan produk biogasoline |
| | Terbarukan | | Pengembangan dan pemanfaatan bioenergi untuk transportasi, |

| | <u> </u> | 1 | 11 / 11 1 1 1 / 1 |
|---|-----------------------|--|--|
| | | | listrik dan industri |
| | | | Pengembangan teknologi dan pemanfaatan fuel cell |
| | | | Pengembangan teknologi pembuatan bio-crude oil Pengembangan teknologi pembuatan bioetanol generasi |
| | | | Pengembangan bahan bakar lokal sebagai substituent bahan bakar |
| | | | fosil |
| | | | Rancang bangun PLT panas bumi |
| | | Kemandirian | Rancang bangun PLT mikro hidro darat dan marine |
| | | teknologi | PLT bioenergi (biomassa, biogas, biofuel) masif |
| | | | Rancang bangun PLTB (Bayu) |
| | pembangkit listrik | | Restorasi lahan dan inisiasi pengembangan energi listrik berbasis |
| | | HStrik | sumber daya lokal |
| | | | Bangunan hemat dan mandiri energi |
| | | | Sistem <i>smart</i> grid dan manajemen konservasi energi |
| | | | Teknologi komponen listrik hemat energi |
| | | Teknologi | Pengembangan sistem microgrid dalam manajemen energi |
| | | konservasi | terbarukan |
| | | energi | Teknologi hybrid dalam pemanfaatan sumber energi terbarukan |
| | | | Kearifan lokal dalam arsitektur untuk pengembangan bangunan |
| | | | hemat energi |
| | | | Teknologi pendukung EOR |
| | | | Penyiapan infrastruktur PLTN |
| | | m 1 1 . | Teknologi pendukung clean coal |
| | | Teknologi | Transfer dan adopsi inovasi diversifikasi energi berbasis komunitas |
| | | ketahanan, | berwawasan <i>gender</i> dan berkelanjutan |
| | | diversifikasi | Model tranformasi komunitas madiri energi terbarukan berbasis |
| | | energi dan penguatan komunitas sosial | pengetahuan lokal, komunitas dan masyarakat lokal |
| | | | Teknologi pengembangan elektrifikasi pedesaan |
| | | | Teknologi tepat guna dalam pemanfaatan energi baru dan |
| | | | terbarukan |
| | | | Pengelolaan Energi Terbarukan Berbasis Kearifan Lokal |
| | | | Masyarakat |
| | | Teknologi | Penguasaan produksi vaksinutama (hepatitis, dengue) |
| | | produk | Penguasaan sel punca (stem cell) |
| | | biofarmasetika | Penguasaan produk biosimilar dan produk darah |
| | | T-11 | Pengembangan <i>in vivo</i> diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit |
| | | Teknologi alat | INTEKSI Day possible a possible disconnection (IVD) control detailed a convolid |
| | | diagnostik | Pengembangan <i>in vivo</i> diagnostic (IVD) untuk deteksi penyakit degenerative |
| | | diagnostik | Pengembangan alat elektromedik |
| | | Teknologi | Pengembangan fitofarmaka berbasis sumber daya lokal |
| | | | Bahan baku obat kimia |
| | | | Saintifikasi jamu & herbal, teknologi produksi pigmen alami |
| | | kemandirian | Pengembangan obat tradisional berbasis IPTEK untu penyakit- |
| | | bahan baku | penyakit tropis (neglected diseases) |
| | | obat | Pengembangan teknologi biosimilar, biosintesis, dan biorefinery |
| , | Kesehatan- | | untuk produksi bahan obat |
| 3 | Obat | | Etnomedisin (daun, akar, umbi, batang, buah) |
| | | Pengembang- | |
| | | an dan | Penguatan pengetahuan perempuan dalam pengembangan |
| | | penguatan | fitofarmaka berbasis pengetahuan lokal |
| | | sistem | |
| | | kelembagaan, | |
| | | kebijakan | Pengetahuan lokal untuk penggunaan jamudan herbal dalam |
| | | kesehatan, dan | kesehatan masyarakat, yang sensitif gender dan inklusif sosial |
| | | pemberdayaa | y |
| | | n masyarakat | |
| | | dalam | |
| | | mendukung | Penguatan pengetahuan dan pengembangan kebiasaan masyarakat |
| | | kemandirian | dalam berperilaku sehat. |
| | | obat | W C 1.1.1 |
| 1 | l . | Komodifikasi | Kearifan lokal untuk mendukung pola hidup bersih dan sehat |

| | | 1::: 1-11 | 77 '0 111 11 11 |
|---|----------------|--|---|
| | | di bidang | Kearifan lokal untuk mengatasi wabah penyakit |
| | | Kesehatan | Kearifan lokal untuk mengatasi stunting dan pola asuh anak dalam keluarga |
| | | untuk | Kearifan lokal kaitannya dengan pengolahan makanan sehat dan |
| | | menangani | bergizi |
| | | permasalahan | Identifikasi hambatan budaya dalam tumbuh kembang dan pola |
| | | kesehatan | asuh anak |
| | | | Kearifan lokal di bidang kesehatan untuk menangani permasalahan |
| | | | kesehatan reproduksi perempuan |
| | | | Pengetahuan perempuan tentang kesehatan reproduksi berbasis |
| | | | kearifan lokal |
| | | | Manajemen keselamatan |
| | | Talmala ai dan | Sarana prasarana pendukung keselamatan |
| | | Teknologi dan manajemen | Manajemen trasportasi ramah gender, anak,dan kelompok |
| | | keselamatan | berkebutuhan khusus |
| | | transportasi | Kearifan lokal dalam mobilitas masyarakat tradisional |
| | | 1 | Adopsi nilai dan norma masyarakat lokal dalam mengembangkan |
| | | TD 1 1 ' | manajemen keselamatan transportasi |
| | | Teknologi | Moda jalan dan rel |
| | | penguatan industri | Moda air |
| | | transportasi | Moda udara |
| | | nasional | Penguatan industri transportasi yang ramah lingkungan sosial dan budaya |
| | | | |
| | | Talmalagi | Sistem cerdas manajemen transportasi Teknologi prasarana transportasi |
| 4 | 4 Transportasi | Teknologi infrastruktur dan pendukung sistem transportasi | Sistem konstruksi prasarana transportasi |
| | | | Manajemen keselamatan kerja pelaksanaan konstruksi infrastruktur |
| | | | Manajemen sistem pengendalian dan penjaminan mutu |
| | | | pelaksanaan konstruksi infrastruktur transportasi |
| | | | Pelibatan tokoh-tokoh lokal dalam perencanaan pengembangan |
| | | | teknologi infrastruktur sistem transportasi |
| | | Kajian kebijakan, sosial dan ekonomi | Riset dasar pendukung teknologidan sistem transportasi |
| | | | Sistem sosial yang mendukung partisipasi perempuan, anak, dan |
| | | | inklusi sosial serta dalam penggunaan sarana dan prasarana |
| | | | transportasi |
| | | transportasi | Pengetahuan lokal untuk pengembangan kebijakan transportasi |
| | | Intelligent | Manajemen transportasi perkotaan/urban |
| | | transportation system | Manajemen transportasi logistik |
| | | System | Teknologi 5G (<i>broadband</i>) |
| | | | Telekomunikasi berbasis internet protocol (IP) dan <i>Internet of things</i> |
| | | Pengembang -an Infrastruktur | Network, data and information security |
| | | | Penyiaran multimedia berbasis digital |
| | | | IT security |
| | | TIK | Pengembangan jaringan sensor |
| | | | Teknologi antena dan propagasi gelombang radio |
| | | | Pengembangan sistem radio kognitif |
| | | D 1 | Sistem TIK e-Government |
| | Teknologi | Pengembang | Sistem TIK e-Bussiness |
| 5 | Informasi dan | -an sistem/ platform | Framework/Platform penunjang industri kreatif dan kontrol |
| | Komunikasi | berbasis | Sistem informasi bebasis teknologi pendukung industri mikro |
| | | Open Source | berwawasan <i>gender</i> dan berkelanjutan |
| | | - | Sistem informasi berbasis kearifan lokal |
| | | Teknologi | Teknologi dan konten untuk datainformasi geospasial dan inderaja |
| | | untuk | Pengembangan teknologi big data |
| | | Peningkatan Kantan TIV | Teknologi untuk data informasi berbagai bentuk kearifan lokal di |
| | | Konten TIK | Indonesia Direnti TIK untuk sistem jeringen |
| | | Teknologi piranti TIK | Piranti TIK untuk sistem jaringan Piranti TIK untuk smart city |
| | | dan | Piranti TIK untuk smart cuy Piranti TIK untuk customerpremises equipment (CPE) |
| | | pendukung | Kebijakan dan sosial humaniora pendukung TIK |
| | L | 1 1 | 1January and cooks and and property that |

| | | | lma a caracteristic de la |
|---|---------------|-----------------------------------|---|
| | | TIK | Teknologi piranti pendukung partisipasi perempuan, anak, kelompok berkebutuhan khusus, serta keamanan penggunaan informasi berbasis TIK |
| | | | Piranti TIK untuk pelestarian kearifan lokal |
| | | Pengembang -an sistem | Pengembangan aplikasi sistem cerdas |
| | | berbasis Kecerdasan buatan | Teknologi robot vision |
| | | Guutun | Pengembangan produk alat angkut matra darat |
| | | | Pengembangan produk alat angkut matra laut |
| | | | Pengembangan produk alat angkut matra udara |
| | | Teknologi | Adopsi sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam |
| | | pendukung | mengembangkan produk alat angkut matra darat, laut, dan udara |
| | | daya gerak | Sistem teknologi lokal dalam mengembangkan produk alat angkut |
| | | | matra darat, laut, dan udara yang ramah perempuan, anak, dan |
| | | | kelompok rentan |
| | | Teknologi | Pengembangan produk roket |
| | | pendukung | Pengembangan produk handak |
| | | daya gempur | Pengembangan produk sistem persenjataan |
| | Pertahanan | | Pengembangan produk komando, kendali, komunikasi, komputasi, |
| 6 | dan | | integrasi, pengamatan, dan pengintaian (K4IPP), terutama radar, |
| | Keamanan | Teknologi | alat komunikasi dan satelit |
| | | pendukung | Pengembangan produk material |
| | | hankam | Pengembangan sumber daya pertahanan |
| | | | Pengembangan sistem sosial pendukung pertahanan dan kemanan |
| | | | berbasis budaya lokal yang berwawasan gender dan inklusi sosial |
| | | D | Sistem hankam berbasis sistem pengetahuan dan teknologi lokal |
| | | Penangana n konflik melalui | Identifikasi nilai-nilai kearifan lokal dalam penanganan konflik |
| | | pendekatan sosial budaya | Adopsi nilai-nilai kearifan lokal untuk menangani konflik |
| | | Teknologi pengolahan | Ekstraksi dan rancang bangun pabrik logam tanah jarang |
| | | mineral strategis | Pengembangan sel surya berbasis non silicon |
| | | berbahan baku lokal | Pengolahan bijih mineral strategis lokal |
| | | | Produksi polimer untuk aplikasi separasi di industri |
| | | | Material pendukung biosensor dan kemosensor |
| | | Teknologi | Pengembangan membran |
| | | pengembang | Pengembangan katalisator dan biokatalisator (enzim) untuk aplikasi di industry |
| | | -an material | Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal |
| 7 | Material Maju | fungsional | Teknologi ekstraksi aspal dari batuanalami (aspal batu Buton) |
| | | | Pengembangan material geopolimer |
| | | | Inovasi teknologi material bahan bangunan lokal |
| | | Teknologi | Desain dan eksplorasi material pigmen absorber |
| | | eksplorasi | |
| | | potensi | Pendukung transformasi material sampah dan pengolahan limbah |
| | | material baru | Pendukung material struktur |
| | | Teknologi karakterisasi | Karakterisasi material berbasis laser dan optik |
| | | materialdan | Karakterisasi material biokompatibel |
| | | dukungan | Kemandirian bahan baku magnet kuat |
| | | industri | Pengembangan material paduan |
| | | Teknologi | Ketahanan sosial dan penguatan ekonomi pesisir |
| 8 | Kemaritiman | kedaulatan | Kedaulatan pangan masyarakatpesisir dan pulau terpencil |
| | Kemaritiman | daerah 3T | Pengelolaan pesisir perbatasan dari aspek social security dan |
| | | (terdepan, | prosperity |

| | | 4 *1 | Disconiffication of the state o |
|---|---|--|--|
| | | terpencil, | Diversifikasi, dan pelestarian sumber daya kelautan |
| | | terbelakang) | Eksplorasi dan pemanfaatan sumber daya pesisir dan laut |
| | | | Pengembangan teknologi dan manajemen pulau kecil dan pesisir |
| | | | Pengembangan industri pariwisata bahari |
| | | | Pengembangan industry pariwisata baharidi daerah 3T berbasis |
| | | | kearifan lokal |
| | | | Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam pelestarian sumber |
| | | | daya laut dan pesisir |
| | | | Konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut |
| | | Teknologi | Zonasi ekosistem dan pendukung kawasan konservasi laut |
| | | konservasi | Teknologi konservasi dan rehabilitasi ekosistem pesisir dan laut |
| | | lingkungan | berbasis kearifan lokal |
| | | maritim | Eksplorasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya laut dan pesisir |
| | | | Kesehatan dan jasa ekosistem pesisir dan laut |
| | | | Penguasaan teknologi survei SDE/SDA laut dalam |
| | | | Pengembangan teknologi wahana pesisir, lepas pantai, dan laut |
| | | Teknologi | dalam |
| | | penguatan | Penguasaan teknologi komunikasi, navigasi, <i>security</i> dan supervise |
| | | infrastruktur | Pengembangan teknologi infrastruktur pantai dan lepas pantai |
| | | maritim | Integrasi kearifan lokal dalam pengembangan teknologi |
| | | | infrastruktur, komunikasi, dan wahana maritim |
| | | | Revitalisasi kearifan lokal untuk ketahanan, keluarga dan pelestarian |
| | | Pemberdaya- | sumber daya kelautan. |
| | | an dan | Partisipasi perempuan, kelompok minoritas, dan keluarga untuk |
| | | peningkatan | ketahanan, dan diversifikasi produk pengolahan sumber daya |
| | | partisipasi | kelautan |
| | | perempuan | Partisipasi perempuan, dan inklusi sosial dalam penerimaan dan |
| | | dan inklusi | pemanfaatan pariwisata bahari |
| | sosial dalam lingkungan kemaritiman | | Integrasi konservasi lingkungan maritim dalam kurikulum |
| | | | pendidikan yang berwawasan <i>gender</i> dan inklusi sosial |
| | | Kemaritiman | Partipasi perempuan dalam pengembangan, pemeliharaan, dan |
| | | | penguatan infrastruktur pantai dan lepas pantai Mitigasi pengurangan risiko bencana geologi |
| | | Teknologi dan manajemen bencana | Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat geologi |
| | | | Rehabilitasi dan rekonstruksi geologi |
| | | | Regulasi dan budaya sadar bencana geologi |
| | | | Bahaya dan kerentanan geologi |
| | | | Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana geologi |
| | | geologi | Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini |
| | | | bencana geologi |
| | | Teknologi dan | Mitigasi pengurangan risiko bencana hidrometeorologi |
| | | | Pencegahan dan kesiapsiagaan, tanggap darurat hidrometeorologi |
| | | | Rehabilitasi dan rekonstruksi hidrometeorologi |
| | | | Regulasi dan budaya sadar bencana hidrometeorologi |
| | | manajemen bencana | Bahaya dan kerentanan bencana hidrometerologi |
| 9 | Kebencanaan | hidrometeoro- | Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana |
| | Exercitaniani | logi | hidrometerologi |
| | | 1001 | Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini |
| | | | bencana hidrometeorologi |
| | | | Mitigasi pengurangan risiko bencana kebakaran lahan dan hutan |
| | | | Pencegahan dan kesiapsiagaan tanggap darurat kebakaran lahan |
| | | Teknologi | dan hutan |
| | | dan | Rehabilitasi dan rekonstruksi kebakaran lahan dan hutan |
| | | manajemen | Regulasi dan budaya sadar bencana kebakaran lahan dan hutan |
| | | bencana | Revitalisasi nilai budaya lokal dan partisipasi perempuan untuk |
| | | kebakaran | pencegahan bencara kebakaran hutan, padang pengembalaan, dan |
| | | lahan dan | lahan produktif |
| | | hutan | Bahaya dan kerentanan bencana kebakaran lahan dan hutan |
| | | | Eksplorasi dan adopsi nilai kearifan lokal dalam pengelolaan lahan |
| | | | dan hutan untuk mencegah bencana kebakaran |

| | | manajemen bencana | |
|----|-----------|---|--|
| | | alam: | Tekonologi peringatan dini bencana alam |
| | | gempa bumi, tsunami, | Re <i>Cover</i> y kehidupan sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat pasca bencana |
| | | banjir bandang, tanah | Pengembangan model dan sistem informasi mitigasi bencana |
| | | longsor, kekeringan | Pemetaan bencana sebagai informasi tata ruang wilayah dan design bangunan |
| | | (kemarau), gunung meletus. | Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal sebagai peringatan dini bencana alam |
| | | 2.51.1 | Mitigasi dampak perubahan iklim |
| | | Mitigasi, | Perubahan tutupan lahan dan daya dukung lahan Kontribusi dan peran hutan dalam perubahan iklim |
| | | perubahan iklim dan | Proses pengelolaan lingkungan yang diakibatkan perubahan |
| | | tata | tutupan lahan dan perubahan iklim |
| | | ekosistem | Eksplorasi dan adopsi kearifan lokal dalam mengatasi perubahan |
| | | | iklim dan mengelola hutan |
| | | | Kajian pemetaan kesehatan lingkungan Rehabilitasi ekosistem |
| | | | Eksplorasi ramah lingkungan |
| | | Regulasi dan budaya | |
| | | | Teknologi dan aplikasi digital dalam manajemen bencana |
| | | | kebakaran lahan dan hutan |
| | | | Bahaya, kerentanan, risiko dan manajemen bencana biologi |
| | | | (persebaran penyakit, ledakan serangga dan populasi burung, ikan) Bioteknologi lingkungan |
| | | | l Bioteknologi lingkiingan |
| | | | |
| | | Teknologi dan | Bioremediasi lingkungan |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun |
| | | | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan |
| | | manajemen | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi |
| | | manajemen lingkungan | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan |
| | | manajemen lingkungan | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi |
| | | manajemen lingkungan Bencana kegagalan | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, |
| | | Bencana kegagalan teknologi | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi |
| | | Bencana kegagalan teknologi Bencana | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial |
| | | Bencana kegagalan teknologi | Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial |
| | | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial | Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam |
| | | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun |
| | | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi berkelanjutan | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (smart assessmenton existing public facilities) |
| | | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun |
| | | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi berkelanjutan terhadap | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (smart assessmenton existing public facilities) Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam |
| | Sosial | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam Pembangun- | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (smart assessmenton existing public facilities) Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam Bencana dan kearifan lokal Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal Indigenous studies |
| 10 | Humaniora | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam Pembangunan dan | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (smart assessmenton existing public facilities) Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam Bencana dan kearifan lokal Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal Indigenous studies Global village |
| 10 | | Bencana kegagalan teknologi Bencana sosial Mitigasi berkelanjutan terhadap bencana alam Pembangun- | Bioremediasi lingkungan Manajemen limbah berbahaya dan beracun Adaptasi lingkungan terhadap perubahaniklim dan/atau pencemaran Analisis resiko lingkungan Konservasi sumber daya alam Valuasi sumber daya alam Restorasi kerusakan lingkungan Teknologi pengolahan limbah padat, cair dan gas Sistem pengetahuan dan teknologi lokal dalam mengelola sumber daya alam untuk mencegah kerusakan lingkungan Pengembangan kebijakan atau peraturan tentang kegiatan produksi dan konsumsi yang pro lingkungan Bahaya, kerentanan dan risiko kegagalan teknologi Manajemen bencana kegagalan teknologi (termasuk nuklir, konstruksi modern, dll.) Bahaya, kerentanan, risiko bencana sosial (kerusakan sosial) Manajemen bencana sosial Kearifan lokal untuk mencegah dan mengatasi bencana sosial Wilayah dengan kerentanan tinggi terhadap bencana alam Penilaian cerdas terhadap fasilitas umum yang/telah terbangun (smart assessmenton existing public facilities) Kesiapsiagaan masyarakat menghadapi bencana alam Bencana dan kearifan lokal Mitigasi bencana alam berbasis kearifan lokal Indigenous studies |

| Penguatan modal sosial | Modal sosial budaya untuk pencegahandan penanganan akibat dari kekerasanperempuan dan anak, ketahanan keluarga, dan komunitas minoritas Menggali kearifan lokal sebagai modalsosial bagi ketahanan bangsa Modal sosial perempuan dalam ketahanan keluarga, komunitas, |
|---|---|
| | dan masyarakat yang berwawasan keadilan <i>gender</i> , perlindungan anak, inklusi sosial, dan berkelanjutan Kewirausahaan, koperasi, dan UMKM |
| Ekonomi dan sumberdaya manusia | Perempuan dalam wirausaha, koperasi, dan UMKM berbasis pengetahuan khas perempuan Seni-budaya pendukung pariwisata Grand design kekayaan intelektual lokal, peninggalan sejarah, dan pelestariannya dalam mendukung karakter bangsa dan pariwisata yang berkesinambungan Sumber daya manusia dalamlingkup organisasi industri Perempuan sebagai Kekuatan Sumber daya Manusia dalam pembangunan ekonomi yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan Penguatan Kapasitas Sumber daya Manusia yang yang berorientasi pada keadilan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan |
| Pengarus- utamaan <i>gender</i> dalam pembangu nan | Patriarkhi dan dominasi sosial dalam pembangunan Grand design pengetahuan lokal dan berbasis pengetahuan lokal perempuan, laki-laki, anak, komunitas minoritas, komunitas berkebutuhan khusus untuk penciptaan daya saing bangsa Pemetaan, revitalisasi, dan transformasi pengetahuan dan keterampilan berbasis pengetahuan lokal untuk peningkatan daya saing ekonomi bangsa berwawasan gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan Pembangunan sistem sosial yang mendorong peningkatan, pendistribusian, dan penciptaan sumber daya manusia yang kreatif menghadapi pembangunan berkelanjutan Pendidikan berkarakter dan berdaya saing berwawasan keadilan gender, anak, inklusi sosial yang berkelanjutan |

| | | Rekayasa sosial dan tata kelola dalampembangunan yang adil |
|--|--------------|--|
| | | gender, inklusi sosial, dan berkelanjutan |
| | | Kepemimpinan dan transformasi dalamtata kelola |
| | | pengarusutamaan <i>gender</i> dalam pembangunan berkelanjutan |
| | | Seni tradisi dan pewarisan |
| | | Seni ritual |
| | | Konservasi seni |
| | | Revitalisasi seni |
| | | Seni dan daya saing bangsa |
| | G : | Seni dan kesetaraan <i>gender</i> |
| | Seni, | |
| | identitas, | Seni dan ideologi bangsa |
| | kebudayaan, | Digital ekonomi/smart ekonomi/ekonomi kreatif |
| | dan karakter | Diaspora dan tenaga kerja migran internasional Indonesia |
| | bangsa | Pembudayaan nilai-nilai karakter utama |
| | | Peningkatan kualitas guru dalam penguatan pendidikan karakter |
| | | Integrasi karakter bangsa dalam proses pembelajaran |
| | | Jejaring kemitraan lembaga penyelenggara pendidikan |
| | | Pembentukan identitas melalui eksplorasi sejarah lokal di |
| | | perbatasan |
| | | Eksplorasi dan difusi teknologi seni |
| | | Seni dan lingkungan |
| | | Seni dan pendidikan |
| | Seni | Seni dan kehidupan masyarakat |
| | | Seni dan pengembangan ekonomi |
| | | Teknologi dan media seni |
| | | Pengembangan seni berbasis kearifan lokal |
| | | Teknologi pendidikan dan pembelajaran |
| | | Manajemen pendidikan |
| | | |
| | | Sumber daya pendidikan (tenaga pendidik dan kependidikan) |
| | Pendidikan | Kesetaraan <i>gender</i> dan inklusisosial dalam pendidikan |
| | | Hasil pendidikan dan pembentukan karakter bangsa |
| | | Internalisasi nilai-nilai kearifan lokal dalam pembelajaran |
| | | Pengembangan manajemen sekolah berbasis kearifan lokal |
| | | Kurikulum pendidikan karakter berbasis kearifan lokal |
| | | Eksplorasi kearifan lokal di Nusantara |
| | | Strategi pelestarian kearifan lokal |
| | | Eksplorasi system pemerintahan lokal sebagai dasar |
| | | pengembangan tata kelola pemerintahan modern |
| | | Nilai-nilai demokrasi berbasis kearifan lokal |
| | Kearifan | Relayasa sosial dan tata kelola kearifan lokal dalam ketahanan |
| | lokal | dan daya saing bangsa yang adil <i>gender</i> , inklusi sosial, dan |
| | токат | keberlanjutan |
| | | Kearifan lokal, karya kreatif dan daya saing bangsa daya saing |
| | | bangsa yang adil <i>gender</i> , inklusi sosial, dan keberlanjutan |
| | | Perempuan, kearifan lokal, dan karya kreatif dan daya saing |
| | | bangsa daya saing bangsa yang adil <i>gender</i> , inklusi sosial, dan |
| | | keberlanjutan |
| | | Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan |
| | | lokal |
| | | Pengembangan ekowisata berbasis kearifan lokal |
| | Pariwisata | Pengembangan parawisata berkelanjutan |
| | dan | Pariwisata virtual: kesiapan teknologi dan masa depan |
| | Ekonomi | Pengembangan parawisata kreatif |
| | Kreatif | |
| | Mealli | Ekonomi kreatif dalam mendukung pembangunan berkelanjutan |
| | | Kebijakan dalam mendorong ekonomi kreatif |
| | | Pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif berbasis kearifan |
| | 1 | lokal yang adil <i>gender</i> , inklusi sosial, dan keberlanjutan |

Keterangan: Tema dan topik yang tercantum pada tabel di atas masih bersifat dinamis. Perubahan akan dilakukan jika ada pertimbangan strategis dan mendesak.

Lampiran 3. Luaran

Luaran Wajib Hibah Penelitian Internal Universitas Almuslim Tahun 2023

| | Transaksi Lu | ıaran pada 🛚 | Proposal | | Validasi/Penilaian Luaran | | | |
|--|---|-------------------------|---|-------------------|---------------------------------------|---|--|---|
| Ketogori Luaran | Sub Luaran | Status | Bukti Luaran | Target Capaian | Kriteria Kelayakan | Isian Penelitian | Bukti Pendukung | Tidak Valid |
| Publikasi di jurnal nasional | Artikel di jurnal terakreditasi peringkat 1- 6 | Accepted/ Published | Surat Keterangan accepted dari chief editor | Ada/ tersedia | berstatus - accepted atau | Artikel telah berstatus Artikel telah berstatus Nama jurnal Penerbit jurnal Judul artikel Nama penulis | keterangan | Surat keterangan accepted dari chief editor tidak ada Artikel atau galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article) tidak ada Tahun accepted/ published sebelum periode penelitian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian |
| terakreditasi peringkat 1-6 | | | Artikel atau galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article) | Ada/ tersedia | | URL artikel DOI Lembaga pengindeks | final dari | |
| Publikasi di Jurnal | Artikel di | tikel di | Surat keterangan accepted dari chief editor | Ada/ tersedia | Artikel telah berstatus | Nama jurnal Penerbit jurnal Judul artikel | keterangan | Surat keterangan accepted dari chief editor tidak ada Artikel atau galley (naskah final dari penerbit atau preprinted |
| Internasional terindeks | jurnal Internasional terindeks | Internasional Published | | Ada/ tersedia | accepted atau published | Nama penulis URL artikel DOI Lembaga pengindeks | nonorbit eteu | article) tidak ada Tahun accepted/ published sebelum periode penelitian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian |
| Publikasi di Prosiding Internasional | Artikel di prosiding seminar internasional dalam negeri | Published | Cover, daftar isi dan artikel yang tercetak dalam prosiding | Ada/ tersedia | Prosiding seminar internasional | Nama seminar Waktu pelaksanaan seminar Judul artikel Nama penulis Penerbit URL prosiding Lembaga pengindeks | Cover, daftar isi dan artikel di prosiding | Cover, daftar isi dan artikel tidak ada Bukan termasuk prosiding Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode penelitian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik penelitian |

Luaran Wajib Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal Universitas Almuslim Tahun 2023

| | Transaksi L | uaran pada | | outun kep | Validasi/Penilaian Luaran | | | |
|---|--|----------------------------|--|--|---|---|--|---|
| Kategori Luaran | Sub Luaran | Status | Bukti Luaran | Target Capaian | Kriteria Kelayakan | Isian Penelitian | Bukti Pendukung | Tidak Valid |
| | | | Surat keterangan accepted dari chief editor | rangan pted dari f editor ey kah final penerbit Ada/ tersedia Artikel telah berstatus accepted rinted | | Nama jurnalPenerbit jurnal | accepted dari chief editor | Surat keterangan accepted dari chief editor tidak ada Artikel atau galley (naskah final dari penerbit atau preprinted |
| Publikasi di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1- | Artikel di jurnal nasional terakreditasi peringkat 1-6 | Accepted | Galley (naskah final dari penerbit atau preprinted article) | | Judul artikel Nama penulis URL artikel DOI Lembaga pengindeks | dari penerbit | article) tidak ada Tahun accepted/ published sebelum periode kegiatan pengabdian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian | |
| 6 | peringkat 1-6 | Published | Artikel dari penerbit | Ada/ tersedia | Artikel telah berstatus published | Nama jurnal Penerbit jurnal Judul artikel Nama penulis URL artikel DOI Lembaga pengindeks | Artikel dari penerbit | Artikel dari penerbit tidak ada Tahun published sebelum periode kegiatan pengabdian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian |
| Publikasi di prosiding seminar internasional ber ISBN di dalam negeri | Artikel di prosiding seminar internasional ber ISBN di dalam negeri | Published | Cover, daftar isi, dan artikel yang tercetak dalam prosiding | Ada/ tersedia | Prosiding seminar internasional ber ISBN | Nama seminar Waktu pelaksanaan seminar Judul artikel Nama penulis Penerbit URL prosiding Lembaga pengindeks | Cover, daftar isi dan artikel di prosiding | Cover, daftar isi dan artikel tidak ada Prosiding tidak ber ISBN Tahun pelaksanaan seminar sebelum periode kegiatan pengabdian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian |
| Publikasi di | Artikel di media cetak | Published | Artikel yang terbit | Ada/ tersedia | Artikel telah terbit | Nama media cetak Penerbit Judul artikel Nama penulis URL artikel | Artikel yang telah terbit | Artikel yang telah terbit tidak ada Tahun terbit sebelum periode kegiatan pengabdian Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian |
| media massa | Artikel di media elektronik | Online/ bisa diakses | Artikel yang tayang | Ada/ tersedia | Artikel telah berstatus online | Nama media Judul artikel Nama penulis URL media URL artikel | Artikel yang telah tayang | Artikel yang telah tayang tidak ada Substansi artikel tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian |

| | Transaksi Luaran pada Proposal | | | | | Validasi/Penilaian Luaran | | | |
|--------------------|---------------------------------|----------------------------|-----------------------|-------------------|------------------------------------|--|-----------------------|--|--|
| Kategori Luaran | Sub Luaran | Status | Bukti Luaran | Target Capaian | Kriteria Kelayakan | Isian Penelitian | Bukti Pendukung | Tidak Valid | |
| Video kegiatan | Video di media elektronik | Online/ bisa diakses | URL video yang tayang | Ada/ tersedia | Video telah berstatus online | Nama media Judul video kegiatan Nama penulis URL media URL video | URL video yang tayang | URL video tidak ada atau tidak bisa diakses Substansi video tidak sesuai dengan topik kegiatan pengabdian | |

Lampiran 4. Format Halaman Sampul Proposal Hibah Penelitian Internal

| Kode/Nama Bidang Ilmu*:/ |
|--------------------------|
| Bidang Fokus**: |

PROPOSAL

HIBAH PENELITIAN INTERNAL

JUDUL PENELITIAN

TIM PENGUSUL

(Nama ketua dan anggota tim lengkap dengan gelar dan NIDN)

UNIVERSITAS ALMUSLIM Tahun

Keterangan: *Tulis salah satu kode dan nama bidang ilmu mengacu pada lampiran 1
**Tulis bidang fokus riset mengacu pada Lampiran 2

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL HIBAH PENELITIAN INTERNAL

Judul Penelitian Kode/Nama Bidang Ilmu Ketua Peneliti a. Nama Lengkap b. NIDN c. Pangkat/Jabatan d. Program Studi e. Nomor HP f. Alamat surel (e-mail) g. ID Sinta h. h-Index Angggota Peneliti (1 dst) a. Nama Lengkap b. NIDN c. Pangkat/Jabatan d. Program Studi e. Nomor HP f. Alamat surel (e-mail) g. ID Sinta h. h-Index

Jangka Waktu Penelitian : Sumber Dana Penelitian :

Jumalah Dana Penelitian :

Bireuen, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui

Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana Ketua Peneliti,

Tanda tangan Tanda Tangan

(Nama Lengkap) (Nama Lengkap)

NIDN. NIDN.

Menyetujui, Kepala LPPM

Tanda Tangan

(Nama Lengkap) NIDN.

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

- 1. Judul Penelitian:
- 2. Identitas Pengusul

| No. | Nama | Progam Studi | Jabatan | Bidang Tugas |
|-----|------|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | | | Ketua | |
| 2 | | | Anggota 1 | |
| 3 | | | Anggota 2 | |

3. Mitra Kerjasama Penelitian (Jika Ada)

| No. | Mitra | Nama Mitra |
|-----|-------|------------|
| 1 | | |
| 2 | | |
| 3 | | |

4. Luaran dan Target Capaian:

| No. | Jenis Luaran | Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted atau status lainnya) | Keterangan (url dan nama jurnal, penerbit, dan keterangan sejenis lainnya |
|-----|--------------|---|---|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

5. Anggaran

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana ketentuan dana hibah internal Universitas Almuslim.

| No. | Jenis Pembelanjaan | Komponen | Item | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total |
|-----|--------------------|-------------------|-------|--------|--------|-----------------|-------|
| 1 | Belanja Bahan | Bahan A | | | | | |
| | | Bahan B | | | | | |
| | | | Sub T | otal | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | Pengumpul-an Data | | | | | |
| | | A | | | | | |
| | | Pengumpul-an Data | | | | | |
| | | В | | | | | |
| 3 | Sewa Peralatan | Sewa Peralatan A | | | | | |
| | | Sewa Peralatan B | | | | | |
| 4 | Analisis Data | Analisis Data A | | | | | |
| | | Analisis Data B | | | | | |
| 5 | Pelaporan, Luaran | Pelaporan Luaran | | | | | |
| | kegiatan | Kegiatan A | | | | | |
| | | Pelaporan Luaran | | | | | |
| | | Kegiatan B | | | | | |

Lampiran 7. Biodata Pengusul

A. Biodata Ketua Pengusul

| Nama | |
|-----------------|--|
| NIDN | |
| Pangkat/Jabatan | |
| E-mail | |
| ID Sinta | |
| h-Index | |

Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 s.d 6

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi atau ber ISSN

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Prosiding Seminar/Konverensi Internasioanal Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Buku

| No | Judul Buku | Tahun Terbit | ISBN | Penerbit | URL |
|----|------------|--------------|------|----------|-----|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |

Perolehan KI

| No. | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL |
|-----|----------|--------------------|----------|-------|-------------------------------|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |

B. Biodata Anggota Pengusul

| Nama | |
|-----------------|--|
| NIDN | |
| Pangkat/Jabatan | |
| E-mail | |
| ID Sinta | |
| h-Index | |

Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 s.d 6

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi atau ber ISSN

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Prosiding Seminar/Konverensi Internasioanal Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Buku

| No. | Judul Buku | Tahun Terbit | ISBN | Penerbit | URL |
|-----|------------|--------------|------|----------|-----|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |

Perolehan KI

| No. | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL |
|-----|----------|--------------------|----------|-------|-------------------------------|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |

Lampiran 8. Format Halaman Sampul Proposal Hibah Pengabdian kepada Masyarakat Internal

| Kode/Nama Bidang Ilmu*:/ |
|--------------------------|
| Bidang Fokus**: |

PROPOSAL

HIBAH PENGABDIAN MASYARAKAT INTERNAL

JUDUL USULAN*

Oleh:

Nama Lengkap dan NIDN Ketua Tim Pengusul Nama Lengkap dan NIDN Anggota Tim Pengusul

UNIVERSITAS ALMUSLIM TAHUN

Keterangan: *Tulis salah satu kode dan nama bidang ilmu mengacu pada lampiran 1

**Tulis bidang fokus riset mengacu pada Lampiran

*** Judul agar dilengkapi dengan Desa, Kecamatan, Kabupaten, dan Provinsi

HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INTERNAL

Judul Pengabdian Nama Mitra Ketua Tim Pengusul Nama a. b. NIDN c. Pangkat/Jabatan d. Program Studi Nomor HP e. Alamat e-mail f. g. ID Sinta h. h-index Angggota Tim Pengusul a. Nama

a. Nama
b. NIDN
c. Pangkat/Jabatan

d. Program Studi : e. Nomor HP :

f. Alamat e-mail : g. ID Sinta :

h. h-index

Lokasi Kegiatan/Mitra

a. Wilayah Mitra (Desa/Kecamatan) :
b. Kabupaten/Kota :
Jarak PT ke lokasi mitra 2 (Km) :
Jangka Waktu Kegiatan Pengabdian :
Sumber Dana Kegiatan Pengabdian :
Jumlah Dana Kegiatan Pengabdian :

Bireuen, tanggal-bulan-tahun

Mengetahui

Dekan Fakultas/Direktur Pascasarjana Ketua Peneliti,

Tanda tangan Tanda Tangan

(Nama Lengkap) (Nama Lengkap)

NIDN. NIDN.

Menyetujui, Kepala LPPM

Tanda Tangan

(Nama Lengkap) NIDN.

IDENTITAS DAN URAIAN UMUM

1. Judul Pengabdian kepada Masyarakat:

2. Identitas Pengusul

| No. | Nama | Progam Studi | Jabatan | Bidang Tugas |
|-----|------|-----------------|-----------|--------------|
| 1 | | | Ketua | |
| 2 | | | Anggota 1 | |
| 3 | | | Anggota 2 | |

3. Mitra PPM

Pelaksanaan PPM melibatkan mitra kerjasama yaitu mitra kerjasama dalam melaksanakan PPM dan mitra sebagai sasaran PPM

| No. | Kategori Mitra, Tipe Mitra | Nama Mitra | Dana |
|-----|----------------------------|------------|------|
| 1 | | | |
| 2 | | | |
| 3 | | | |

4. Luaran dan Target Capaian :

| Laarar | nun dun Turget Cupulun . | | | | | |
|--------|--------------------------|---|--|--|--|--|
| No. | Jenis Luaran | Status target capaian (accepted, published, terdaftar atau granted atau status lainnya) | | | | |
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |
| 3 | | | | | | |

Anggaran

Rencana anggaran biaya penelitian mengacu pada PMK yang berlaku dengan besaran minimum dan maksimum sebagaimana ketentuan dana hibah internal Universitas Almuslim.

| No. | Jenis Pembelanjaan | Komponen | Item | Satuan | Volume | Biaya Satuan | Total |
|-----|--------------------|------------------------|-------|---------|--------|-----------------|-------|
| 1 | Belanja Bahan | Bahan A | | | | | |
| | | Bahan B | | | | | |
| | | | Sub T | Total . | | | |
| 2 | Pengumpulan Data | Pengumpul-an Data A | | | | | |
| | | Pengumpul-an Data B | | | | | |
| 3 | Sewa Peralatan | Sewa Peralatan A | | | | | |
| | | Sewa Peralatan B | | | | | |
| 4 | Analisis Data | Analisis Data A | | | | | |
| | | Analisis Data B | | | | | |
| 5 | Pelaporan, Luaran | Pelaporan Luaran | | | | | |
| | kegiatan | Kegiatan A | | | | | |
| | | Pelaporan Luaran | | | | | |
| | | Kegiatan B | | | | | |

Lampiran 11. Biodata Pengusul

A. Biodata Ketua Pengusul

| Nama | |
|-----------------|--|
| NIDN | |
| Pangkat/Jabatan | |
| E-mail | |
| ID Sinta | |
| h-Index | |

Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 s.d 6

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi atau ber ISSN

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Prosiding Seminar/Konverensi Internasioanal Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Buku

| No. | Judul Buku | Tahun Terbit | ISBN | Penerbit | URL |
|-----|------------|--------------|------|----------|-----|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |

Perolehan KI

| No. | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL |
|-----|----------|--------------------|----------|-------|-------------------------------|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |

B. Biodata Anggota Pengusul

| Nama | |
|-----------------|--|
| NIDN | |
| Pangkat/Jabatan | |
| E-mail | |
| ID Sinta | |
| h-Index | |

Publikasi di Jurnal Internasional Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Terakreditasi Peringkat 1 s.d 6

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Publikasi di Jurnal Nasional Tidak Terakreditasi atau ber ISSN

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Prosiding Seminar/Konverensi Internasioanal Terindeks

| No. | Judul Artikel | Peran (first author, corresponding author atau co-author) | Nama Jurnal, Tahun Terbit, Volume, Nomor, P-ISSN/E-ISSN | URL artikel |
|-----|---------------|---|--|-------------|
| 1 | | | | |
| 2 | | | | |

Buku

| No. | Judul Buku | Tahun Terbit | ISBN | Penerbit | URL |
|-----|------------|--------------|------|----------|-----|
| 1 | | | | | |
| 2 | | | | | |

Perolehan KI

| No. | Judul KI | Tahun Perolehan | Jenis KI | Nomor | Status KI (terdaftar/granted) | URL |
|-----|----------|--------------------|----------|-------|-------------------------------|-----|
| 1 | | | | | | |
| 2 | | | | | | |